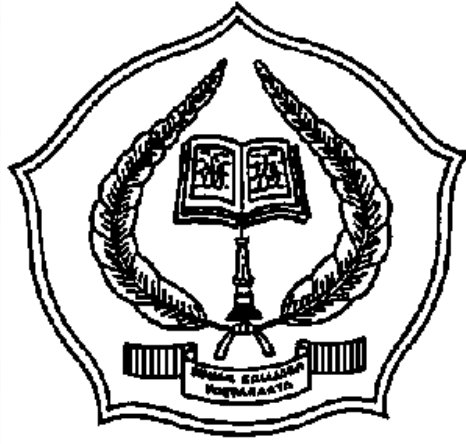


**PENGARUH PROMOSI TERHADAP MINAT BACA DI BADAN  
PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu pada Jurusan  
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**

**TINA MARYANTI  
06140084**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

**Drs. Budiyo, SIP**  
**Dosen Fakultas Adab**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdri. Tina Maryanti

**Kepada**  
Yth. Dekan Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh,*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, menurut saya bahwa skripsi saudara

Nama : Tina Maryanti

NIM : 06140084

Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Fakultas : Adab

Judul : Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

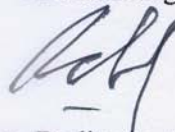
Dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, Februari 2009

Pembimbing



Drs. Budiyo, SIP.  
NIP 760000247



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/498 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PROMOSI TERHADAP MINAT BACA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA

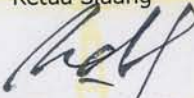
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tina Maryanti  
NIM : 06140084  
Telah dimunaqasyahkan pada : 6 Maret 2009  
Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

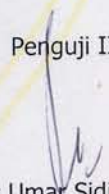
Ketua Sidang

  
Drs. Budiyono, SIP.  
NIP. 760000247

Penguji I

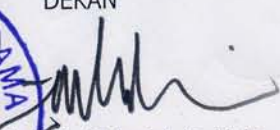
  
Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.  
NIP. 150289449

Penguji II

  
Drs. Umar Sidik, SIP.  
NIP. 131791285

Yogyakarta, 22 April 2009  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Adab  
DEKAN



  
Dr. M. Syahabuddin Qalyubi, Lc.M.Ag.  
NIP. 150218625

## MOTTO

Barang siapa membawa amal yang baik maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barang siapa yang membawa perbuatan yang jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan) (AL An'AAm: 160)

Hidup?...

Bukanlah merupakan suatu beban yang harus dipikul?...

Tapi merupakan suatu anugrah untuk dinikmati.....

**AWALI HIDUPMU DENGAN TERSENYUM**

**COZ SENYUM ITU ADALAH IBADAH....**

**(UNA)**

## PERSEMBAHAN:

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kedua Orangtuaku (**Papi & umi**) yang selalu menyayangi dengan segenap jiwa dan raga, dan mendoakan ananda hingga selesainya skripsi ini.
- Kedua Adikku tercinta (**erma & kiki**) yang menjadi motivasiku untuk berjuang menjalani hidup ini dengan penuh optimis.
- "Sahabat" setiaku yang selalu menemani dan menyayangiku dengan penuh ketulusan  
**(Tuti, Mika, Dika, Ita)**

## INTISARI

### **PENGARUH PROMOSI TERHADAP MINAT BACA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh : Tina Maryanti/06140084**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) media yang sering diketahui masyarakat pemakai dalam mempromosikan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2) adakah pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap minat baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tahun 2007. Populasi adalah masyarakat pemakai Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 100 orang dengan metode sampling insidental.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi, dan kuesioner. Uji validitas menggunakan rumus Product Moment, uji reliabilitas dengan menggunakan Program *SPSS versi 12 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) media yang sering diketahui oleh masyarakat pemakai adalah media elektronik, dengan jumlah skor 409, media cetak skor 389 dan media penyelenggara skor 334. Dari media elektronik yang paling besar adalah televisi skor 389 lebih besar di banding internet skor 335 dan radio skor 344. (2) ada pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap minat baca masyarakat di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 0,735 (positif) p-value sebesar 0,000. Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi sebesar (0,20-0,90). Uji korelasi Product moment dari Pearson menggunakan *SPSS ver.12 for windows*. Dengan demikian dapat dikatakan promosi yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh terhadap minat baca bagi masyarakat. Sehingga  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara promosi terhadap minat baca diterima dan  $H_0$  yang menyatakan tidak ada pengaruh ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka disarankan pelaksanaan kegiatan Promosi Minat Baca yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, hendaknya dilakukan dengan maksimal agar masyarakat pemakai mengetahui keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

( Kata Kunci : Promosi, Minat Baca )

**ABSTRACT****THE INFLUENCE OF PROMOTIONS TOWARD READING INTERESTS  
IN YOGYAKARTA PROVINCIAL LIBRARY****By Tina Maryanti/06140084**

The research is aimed at finding out (1) the media used to promote Yogyakarta provincial library and (2) the significant influence between promotions toward reading interests in Yogyakarta provincial library.

This study was conducted in Yogyakarta provincial library in 2007. The population using incidental sampling method consisted of 100 population were the society who became the library users. This was a survey research using quantitative descriptive. The data collection used documentation, interview, observation, and questionnaires. In addition, the validation Test used Product Moment formula, while the reliability Test used *SPSS Program version 12 for Windows*.

The finding showed that : (1) the media frequently used for promotion were electronic media, with the score of 409, printed media 389 score, and host media 334 score. Of electronic media, television had the highest score, that was 389, while internet only had 335 score and radio had 344 score. (2) There was a significant influence between promotions toward reading interests in Yogyakarta provincial library as big as 0.735 (positive) and p-value was 0.000. There was a high correlation as big as (0.20-0.90), in which the correlation test used Product Moment formula from Pearson usin *SPSS Program versi 12 for Windows*. Thus, it could be said that the promotion conducted by Yogyakarta provincial library gave influence on reading interests. Therefore, the hypothesis stating that there was a positive and significant influence between promotions toward reading interests was accepted, while the hypothesis stating that there was no influence was rejected.

Based on the research finding, it is suggested that the implementation of Reading Interests Promotion conducted by Yogyakarta provincial library should be carried out maximally so that the society know the presence of Yogyakarta provincial library.

Keywords: promotion, reading interests

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca Di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Atas berkat pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan segenap kekurangan yang menyertainya. Semoga kritik dan saran yang membangun dapat menjadikannya lebih baik dan sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syihabudin Qalyubi, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Tafrikhudin, S.Ag., M.Pd selaku ketua Jurusan IPI Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kemudahan dan saran-sarannya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Drs. Budiyo, SIP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dengan ketelitian disela-sela kesibukan.
4. Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si dan Bapak Drs. Umar Sidik, SIP selaku Dosen penguji.
5. Ibu Sri Rohyanti Zulaikha, SIP., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dalam pengajuan judul Proposal Skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Adab, khususnya Bapak & Ibu Dosen Jurusan IPI beserta seluruh staf dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Drs. Ikmal Hafzi selaku Kepala Perpustakaan beserta seluruh staf dan karyawan yang telah banyak membantu memberikan informasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Ayahanda Syukri dan Ibunda Soleha tercinta, terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang tulus, ikhlas, do'a, bimbingan serta dukungannya yang selalu menyertai setiap langkah dalam hidupku. **Aku takkan punya arti apa-apa tanpa kehadiran P A P I & U M I**.
9. Kedua adikku (**K I K I n E R M A**) yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Keluargaku dan teman-teman **i n l a m p u n g** yang selalu support gue jadi tambah semangat!!!..
11. To pembahas proposal skripsi 24 November 2008: alvi, mas prayit, mas anwar, taqin, Afzan.
12. temen" **kkn SD IT Jabal Nur (Mba rini+m.wandi thanks 4 of all), M.Dewi+M.anis+tuti** persaudaraan yang indah don't 4 get me!!
13. Buat **mas-jio & mba-Enggar** persaudaraan yang abadi". Hidup memang penuh tantangan. ojo la<sup>☺</sup>karo adi mu yang cute..
14. Penghuni kenanga: **Mba mirna+si mbah reza**(kapan maried?),**Dek ika** saat2 in jogja gila abis, **Mba santi, Lindol** ra kemayu, **Mba hepi** yang gokil, **mpo' oneng**.
15. temen-temen **IPI-E/06**  
 @ **M.rini** (my sister), **M. dewi** pekalongan, **tutik** TI-TU, **m.anis** medari, mami (**endang**) tq to doa, semangat n dukungan mu yang ga pernah



- bosen ma tina jadi ngajuin judul n sampe selesainya skripsi ini-  
literature-literturnya, **Fatime** jambi, **Alvi** TOP BGT, **Ulfa** cah ngawi, **mb  
nur** cuby **nita** yang cuek, **rizka**, **M.nana**, **yuli andari**, **Mb Ratna**.  
@ **Pak joko**, **Pak bandono**, **Pak ismulyana**, **Pak haryanta** makasih  
buat nasehat, doanya, **Mutaqin** makasih t4 gue curhat & bantuan nya  
SEMANGAT BROOO...!!!!, **Mas anwar**, **mas rizal**, **mas suprayitno**,  
**supriyana**, **iyut** tetep semangat
16. **mas Nurul** teknisi computer gue selalu siaga-makasih selalu ngerepoti  
dirimu
  17. **FEBRI** [seseorang yang telah memberikan aku bianglala n  
mengakhirinya dengan warna hitam].

Namun demikian, setiap langkah dan pola pikir manusia tidak pernah lepas dari  
khilaf dan salah termasuk tindakan dan pola pikir penulis yang tertuang dalam skripsi ini.  
Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pembaca sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 25 Februari 2009  
Penulis

Tina Maryanti  
06140084

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
INTISARI.....	viii
ABTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Hipotesa Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Pengertian Pengaruh.....	12
2.2.2 Pengertian Promosi.....	13
2.2.3 Kebijakan Promosi Dalam Peningkatan Penggunaan Perpustakaan.....	21
2.2.4 Minat Baca.....	28
2.2.5 Tujuan Membaca.....	30
2.2.6 Beberapa Faktor Yang Mampu Mendorong Bangkitnya Minat Baca Masyarakat.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Metode Penelitian.....	32
3.2 Jenis Penelitian.....	32
3.3 Variabel Penelitian.....	33
3.4 Populasi Dan Sampel.....	35
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.6 Metode Analisis Data.....	40
3.6.1 Analisis Validitas.....	40
3.6.2 Analisis Reliabilitas.....	45
3.6.3 Analisis Data.....	49

BAB IV PENGARUH PROMOSI TERHADAP MINAT BACA DI BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	51
4.1 Gambaran Umum Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY....	51
4.1.1 Sejarah Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY.....	51
4.1.2 Visi Dan Misi.....	59
4.1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi.....	60
4.1.4 Tujuan.....	61
4.1.5 Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY.....	62
4.1.6 Kegiatan Pendukung.....	64
4.1.6.1 Program Kerja Promosi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta....	64
4.1.6.2 Personalia Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY.....	65
4.1.6.3 Masyarakat Pemakai Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY.....	66
4.1.6.4 Gedung, Ruang Dan Perlengkapan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY.....	67
4.1.6.5 Koleksi Bahan Pustaka.....	71
4.1.6.6 Jumlah Koleksi Bahan Pustaka Pada Tahun 2007.....	74
4.1.6.7 Jumlah Koleksi Terpinjam Tahun 2007.....	74
4.2 Pembahasan.....	74
4.2.1 Media Promosi Yang Sering Diketahui Masyarakat Pemakai Dalam Mempromosikan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	75
4.2.2 Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca di Badan Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta.....	90
 BAB V PENUTUP.....	 95
5.1 KESIMPULAN.....	95
5.2 SARAN.....	96
 DAFTAR PUSTAKA.....	 97
 LAMPIRAN.....	 100

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Variabel Independen Dan Dependen .....	34
Tabel 2	Kisi-Kisi Instrumen.....	35
Tabel 3	Hasil Uji Validitas Variabel (X) Promosi.....	43
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Minat Baca.....	44
Tabel 5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel.....	48
Tabel 6	Korelasi <i>Product Moment</i> .....	50
Tabel 7	Jumlah Koleksi Yang Di Layanan Tahun 2007.....	74
Tabel 8	Promosi Melalui Media Cetak Di Media Masa.....	75
Tabel 9	Promosi Melalui Media Cetak Leaflet Atau Brosur.....	76
Tabel 10	Promosi Melalui Media Cetak Spanduk Atau Pamflet.....	77
Tabel 11	Promosi Melalui Media Cetak Pameran.....	78
Tabel 12	Promosi Melalui Media Cetak Lebih Cepat Pesannya Sampai kepada Masyarakat Di Banding Melalui Media Lain....	79
Tabel 13	Promosi Melalui Media Elektronik Radio.....	80
Tabel 14	Promosi Melalui Media Elektronik Internet.....	81
Tabel 15	Promosi Melalui Media Elektronik Televisi.....	82
Tabel 16	Promosi Melalui Media Elektronik Televisi.....	83
Tabel 17	Promosi Melalui Media Elektronik Lebih Baik Pesannya Sampai Kepada Masyarakat Di Banding Melalui Media Lain...	84
Tabel 18	Promosi Melalui Media Penyelenggara Ceramah.....	85
Tabel 19	Promosi Melalui Media Penyelenggara Pelatihan.....	86
Tabel 20	Promosi Melalui Media Penyelenggara Pelatihan.....	87
Tabel 21	Promosi Melalui Media Penyelenggara Seminar.....	88
Tabel 22	Promosi Melalui Media Penyelenggara Lebih Baik Pesannya Sampai Kepada Masyarakat Di Banding Melalui Media Lain...	89
Tabel 23	Uji Korelasi Variabel Penelitian Correlation.....	94

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Angket Penelitian.....	100
Lampiran 2	Data Uji Validitas.....	106
Lampiran 3	Uji Reliability Statistics Variabel X.....	107
Lampiran 4	Uji Reliabel Satatistcs Variabel Y.....	108
Lampiran 5	Uji Korelasi Variabel X.....	109
Lampiran 6	Uji Korelasi Variabel Y.....	111
Lampiran 7	Uji Korelasi X dan Y.....	113
Lampiran 8	Data Hasil Skoring Dan Korelasi Promosi Terhadap Minat Baca.....	114
Lampiran 9	Bagan Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	117
Lampiran 10	Kartu Bimbingan Skripsi.....	118
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup.....	119
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian.....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Data Skor Tabulasi Lembar Kerja .....	41
Gambar 2	Menu Analyze Pada Lembar Kerja.....	42
Gambar 3	Variabel Indikator Konstruk Pada Lembar Kerja SPSS.....	42
Gambar 4	Correlation Coefisients Pearson Pada Lembar Kerja SPSS.....	43
Gambar 5	Data Skor Kuesioner Yang Ditabulasi Pada Lembar SPSS.....	46
Gambar 6	Menu Analyze Pada Lembar Kerja SPSS.....	47
Gambar 7	Variabels Konstruk Pada Lembar SPSS.....	47
Gambar 8	Correlation Coefisients Pearson Pada Lembar Kerja SPSS.....	48
Gambar 9	Data Kuesioner Yang Ditabulasi Pada Lembar Kerja SPSS.....	91
Gambar 10	Menu Analyze Pada Lembar Kerja SPSS.....	91
Gambar 11	Indikator Total Skor Konstruk Pada Lembar Kerja SPSS.....	92
Gambar 12	Hasil Output Pada Lembar SPSS.....	93
Gambar 13	Promosi Melalui Kegiatan Seminar & Workshop Tentang Minat Baca.....	121
Gambar 14	Promosi Melalui Lomba Resensi, Sinopsis, Bercerita, Jambore Reading Club (Meringkas).....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era pembangunan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, peran perpustakaan dan informasi makin dirasakan kegunaannya oleh masyarakat sebagai sumber informasi pembangunan maupun sarana belajar dan mengajar untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Buku sebagai salah satu sumber informasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat selain sumber-sumber informasi yang saat ini beragam jenisnya. Membaca merupakan suatu kegiatan paling dasar dalam pendidikan dan merupakan salah satu keterampilan serta kebiasaan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui membaca masyarakat dapat menemukan ide-ide baru, mendapatkan informasi dan menambah ilmu pengetahuan sehingga wawasannya menjadi luas.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menyimpan koleksi cetak dan non cetak sebagai sumber informasi. Tersedianya koleksi di perpustakaan saat ini belum dimanfaatkan secara optimal dan masyarakat yang belum sadar akan pentingnya informasi. Pada hakikatnya perpustakaan sebagai suatu lembaga yang menyimpan informasi, merupakan kekayaan, sekaligus investasi yang cukup mahal. Oleh karena itu, upaya memasarkan jasa menjadi penting agar koleksi yang ada diketahui dan dimanfaatkan pemakai secara maksimal.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan perpustakaan kurang dimanfaatkan, antara lain sebagai berikut:

1. belum tumbuhnya kesadaran pada sebagian masyarakat akan pentingnya sebuah informasi;
2. masyarakat banyak yang belum mengetahui manfaat perpustakaan dan cara menggunakan perpustakaan;
3. belum tumbuhnya minat dan kebiasaan membaca di lingkungan masyarakat, sehingga perpustakaan belum menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari (Wiyono, 2004:47).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diupayakan adanya usaha yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat, memberitahu masyarakat tentang pentingnya perpustakaan dan bagaimana cara menggunakannya sehingga dapat menumbuhkan minat baca di kalangan masyarakat. Untuk itu diperlukan suatu penyampaian pesan-pesan komunikasi melalui sebuah media. Dengan sampainya pesan tersebut kepada masyarakat, diharapkan seluruh kebutuhan pemakai dapat terpenuhi dan perpustakaan dapat berfungsi secara maksimal.

Pada umumnya masyarakat belum banyak mengetahui jasa yang diberikan perpustakaan serta manfaatnya. Oleh karena itu perpustakaan perlu diketahui dan dikenal oleh masyarakat secara luas. Salah satu cara yang paling tepat agar perpustakaan dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan promosi.

Promosi adalah langkah yang praktis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan. Dengan adanya promosi keberadaan



perpustakaan akan mudah diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat bisa mengenal perpustakaan, mengetahui koleksi yang dimiliki, mengetahui jenis-jenis pelayanan yang ada, serta manfaat yang diperoleh masyarakat pemakai. Dengan demikian diharapkan masyarakat tertarik untuk mengunjungi dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan.

Sebuah perpustakaan akan mempunyai peran penting jika masyarakat pemakai di perpustakaan itu mau memanfaatkan perpustakaan tersebut secara proporsional yaitu apabila bahan perpustakaan yang ada di perpustakaan tersebut sering dibaca (Djufandi, 2002:20). Selanjutnya kegiatan membaca oleh masyarakat pemakai di perpustakaan sangat erat kaitannya dengan minat baca.

Menurut Kamus Besar Indonesia (2002:744), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat baca ialah sesuatu yang menarik perhatian untuk dibaca, tetapi kalau tidak menarik tidak akan dibaca.

Pada hakikatnya minat baca adalah suatu fitrah yang dibawa manusia sejak lahir, hanya saja pada umumnya tidak difasilitasi, tidak dipupuk dan tidak dilindungi. Perpustakaan adalah tempat yang dapat memfasilitasi dan membina minat baca dan sekaligus mengembangkannya. Pembinaan dilakukan secara berkelanjutan dan memberikan penghargaan kepada masyarakat pemakai yang berprestasi dalam kegiatan yang dilakukan perpustakaan dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Menengah Umum (2007:54).

Oleh karena itu, dalam rangka mengoptimalkan peran perpustakaan khususnya dalam meningkatkan minat baca, perpustakaan harus melakukan kegiatan penjualan jasa perpustakaan kepada masyarakat pemakai melalui promosi.

Demikian halnya pada Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Drs. Budiyo, SIP selaku pustakawan di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pada tanggal 30 Juni 2008, mengatakan bahwa promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sangat baik. Media yang digunakan adalah media cetak, yaitu media masa di antaranya; Kedaulatan Rakyat, Bernas, Jawa Pos, Kompas, Leaflet/Brosur, Spanduk/Pamflet, Pameran, media elektronik radio, internet, televisi yaitu; TVRI Jogja, dan media penyelenggara ceramah, pelatihan, seminar. Upaya yang ditempuh oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk membangkitkan minat baca pengguna ialah dengan cara menyediakan koleksi yang diminati untuk membaca di sana. Karena promosi di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sangat baik oleh karena itu saya tertarik untuk mengetahui media promosi mana yang sering diketahui oleh masyarakat pemakai.

Dengan melihat latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji sejauh mana Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang timbul dapat dirumuskan sebagai berikut;

1. Media promosi apa yang sering diketahui masyarakat pemakai dalam mempromosikan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara promosi perpustakaan terhadap minat baca masyarakat pemakai di Badan Perpustakaan Daerah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui media promosi yang sering diketahui masyarakat pemakai dalam mempromosikan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara promosi perpustakaan terhadap minat baca masyarakat pemakai di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan manfaat baik bagi lembaga tempat penelitian, bagi kelompok masyarakat yang lebih luas, maupun bagi peneliti. Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Memberi masukan bagi pengelola/manajemen Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tentang mempromosikan informasi yang ada di perpustakaan
2. Dapat memberikan masukan mengenai pengaruh promosi terhadap minat baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Penelitian ini dipergunakan untuk menambah wawasan penulis dan sebagai syarat untuk mencapai gelar ke sarjanaan dalam bidang Ilmu Perpustakaan.

#### **1.4 Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2004:156) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dua jenis hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Ha : Hipotesis Kerja

Atau disebut juga dengan hipotesis alternatif, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.

Ha: "ada pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap minat baca pemakai di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta".

2. Ho : Hipotesis Nol

Atau *Null Hypotesis*, disingkat  $H_0$ . Hipotesis Nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$H_0$ : "tidak ada pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap minat baca pemakai di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta".

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan.

Bab pertama, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, terdiri dari dua bagian. Pertama, tinjauan pustaka berupa hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini. Kedua, landasan teori yaitu konsep-konsep yang digunakan sebagai dasar di dalam melihat pengaruh promosi terhadap minat baca, yaitu meliputi pengertian-pengertian, kebijakan promosi, tujuan membaca, faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca masyarakat.

Bab ketiga, membahas metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat terdiri dari dua bagian. Pertama, berisi tentang deskripsi objek yang diteliti yaitu : Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari sejarah berdirinya, gedung, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi, tujuan, struktur organisasi, personalia Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pemakai, dan koleksi bahan pustaka. Kedua, hasil penelitian dan analisis terhadap pengaruh promosi terhadap minat baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang pengaruh promosi terhadap minat baca masih jarang dilakukan. Namun setelah penulis melakukan telaah terhadap beberapa penelitian ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang dilakukan Detty Suryati (1998), yaitu mahasiswa Universitas Indonesia merumuskan Manajemen dan Teknik promosi Jasa Perpustakaan: Komitmen dan Pemahaman (Kasus di Tiga Perpustakaan). Dalam penelitian ini bertujuan untuk menelaah komitmen para pimpinan dan kepala bidang terhadap pelaksanaan manajemen promosi jasa di perpustakaan serta pemahaman para kepala bidang terhadap konsep manajemen, promosi jasa; menelaah pengetahuan dan pemahaman para pelaksana promosi jasa terhadap teknik promosi dan pengetahuan para petugas jasa layanan terhadap teknik layanan perpustakaan. Mengidentifikasi kendala pelaksanaan promosi jasa, mendapatkan gambaran model bauran promosi, menelaah persepsi para pengguna terhadap pelaksanaan promosi jasa perpustakaan. Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI), Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah (PDII) – LIPI, dan di Pusat Perpustakaan dan Pertanian dan Komunikasi Penelitian (P-3KP).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposif, data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumenter.

Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan manajemen pemasaran dan promosi secara keseluruhan cukup baik, tetapi pemahaman mereka terhadap konsep manajemen pemasaran umumnya kurang baik. PNRI menerapkan 5 teknik bauran promosi : Publisitas (P) 44,57%, Hubungan masyarakat (H) 37,73%, Penjualan Perorangan (PS) 11,05%, Pemasaran Langsung (FL) 5,3% dan promosi penjualan (SP) 1,35%. PDII menerapkan 4 teknik bauran promosi yakni P=46,38%, H=32,04%, PS=20,46%, dan SP=1,12%. P-3KP menerapkan 3 teknik Bauran Promosi: P=79,7%; PS=14,03% dan H=6,27%. Para pengguna ketiga perpustakaan umumnya pernah mendengar/menyaksikan teknik promosi: P, PS, dan H, tetapi frekuensinya sedikit. Teknik promosi PL dan PS perlu ditingkatkan frekuensinya. Kebersihan dan kenyamanan ketiga perpustakaan sudah cukup memadai, kecuali PDII dan P-3KP masih kurang memadai. Disimpulkan: komitmen pimpinan dan kepala bidang ketiga perpustakaan terhadap pelaksanaan manajemen promosi jasa perpustakaan cukup baik. Bauran promosi cukup bervariasi tetapi kurang proporsional serta pemahaman teknik pelaksanaan promosi jasa dari para pengelola/pelaksana promosi masih kurang.

Penelitian lainnya dilakukan oleh M. Quraisy Mathar yang berjudul Hubungan Promosi dan Persepsi Pengguna Tentang Organisasi Terhadap Mutu Layanan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makasar. Dalam penelitian ini lebih diarahkan pada mutu layanan perpustakaan UPT Perpustakaan UNHAS. Mutu layanan memiliki keterkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pemakai. Promosi perpustakaan merupakan salah satu jalan keluar untuk masalah tersebut. Penelitian ini juga berupaya untuk meningkatkan persepsi sebagian pengguna perpustakaan,



khususnya di lingkungan UNHAS agar dapat lebih memahami keberadaan UPT Perpustakaan UNHAS secara lebih luas. Secara keseluruhan fokus penelitian ini adalah mutu layanan perpustakaan UPT Perpustakaan UNHAS yang dihubungkan dengan promosi dan persepsi pengguna tentang organisasi perpustakaan tersebut. Penelitian ini menggunakan suatu kerangka teoritis dalam menentukan variabel-variabel independen (variabel x) yaitu promosi dan persepsi pengguna tentang organisasi perpustakaan maupun variabel dependen (variabel y) yaitu mutu layanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh promosi terhadap mutu layanan, untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh persepsi pengguna tentang organisasi perpustakaan terhadap mutu layanan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov yang selanjutnya dibandingkan dengan D-tabel. Hipotesis pertama dan kedua diuji dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi linier sederhana dengan mengaplikasikan rumus Korelasi Pearson Product Moment, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan teknik regresi dan korelasi ganda yang diuji dengan uji-F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; yang pertama terdapat hubungan positif antara promosi dengan mutu layanan, artinya semakin tinggi nilai promosi maka semakin tinggi pula nilai mutu layanan, yang kedua terdapat hubungan positif antara persepsi pengguna tentang organisasi perpustakaan terhadap mutu layanan, artinya semakin tinggi nilai persepsi pengguna tentang organisasi perpustakaan maka semakin tinggi pula nilai mutu layanan dan yang ketiga terdapat hubungan positif

antara promosi dan persepsi pengguna tentang organisasi perpustakaan terhadap mutu layanan secara bersama, artinya semakin tinggi nilai kedua variabel bebas tersebut maka semakin tinggi pula nilai mutu layanan di UPT Perpustakaan UNHAS.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, sampai saat ini belum ada penelitian yang secara spesifik mengangkat tema tentang program promosi terhadap minat baca di Badan Perpustakaan Provinsi Daerah Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. (wawancara dengan pustakawan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta, Bapak Drs. Budiyo, SIP tanggal 06 Juni 2018 pukul 11.30 WIB).

Dengan demikian, meskipun di atas telah disebutkan adanya penelitian yang serupa dengan penelitian yang penulis lakukan, akan tetapi mengingat objek yang diteliti berbeda serta tempat penelitian yang dilakukan penulis juga berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pengertian Pengaruh**

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:644), pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Pengaruh ialah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (gaib, dan sebagainya) (Poerwadarminta, 1967:731).

Sedangkan menurut Junaidi (1995:64) pengaruh yaitu pernyataan suatu hubungan yang sudah mempunyai arah.

### **2.2.2 Pengertian Promosi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993:702) promosi adalah perkenalan. Promosi adalah mekanisme komunikatif persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Promosi merupakan kegiatan penting pada suatu organisasi, apalagi untuk organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa. Bagaimanapun produk atau jasa yang dihasilkan tidak ada gunanya jika tidak diketahui atau dimanfaatkan oleh sebagian konsumennya (Darmono, 2001:175).

Menurut Darmono (2001:175) promosi adalah mekanisme komunikatif persuasif pemasaran dengan memanfaatkan teknik-teknik hubungan masyarakat. Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Menurut Hernando (2005:2) promosi adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk pelayanan atau ide dengan saluran distribusi.

Promosi adalah setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk pelayanan atau ide dengan saluran distribusi. Promosi adalah usaha yang

dilakukan oleh penjual untuk membujuk pembeli agar menerima atau menjual lagi atau menyarankan kepada orang lain untuk memakai produk, pelayanan atau ide yang dipromosikan, Mustafa (1996:3).

Sedangkan menurut Lasa Hs (2005:238) promosi adalah bentuk komunikasi untuk memperkenalkan produk (barang dan jasa) kepada calon pengguna (*customer*) agar mereka itu bersedia membeli atau memanfaatkannya.

Dalam hal promosi perpustakaan, Suharto (2001:24) menyatakan bahwa promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemakai perpustakaan, untuk menarik lebih banyak pemakai dan meningkatkan pelayanan pengguna suatu perpustakaan.

Promosi menurut Qalyubi (2003:260) merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna untuk bereaksi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Menurut Suwasana (2002:22) promosi perpustakaan adalah suatu upaya mengenalkan identitas organisasi perpustakaan atas produk-produk dan jasa informasi yang diberikan dengan berbagai fasilitas yang dimiliki berikut kelebihan dan keunggulannya.

Menurut Edinger dalam buku yang ditulis oleh Mustafa (1996:4) promosi di dalam perpustakaan adalah kegiatan komunikasi dengan pemakai yang telah ada maupun pemakai yang belum ada tetapi potensial agar mereka tahu tentang pelayanan yang ada.

Sedangkan menurut Cronin dalam buku yang ditulis Mustafa (1996:5) promosi perpustakaan merupakan pengungkapan atau refleksi corak manajemen yang khas atau filsafat dari penyajian, sasarannya dapat menembus pelayanan dan semua kegiatan yang dilakukan perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah kegiatan berkomunikasi dengan pengguna perpustakaan untuk menginformasikan dan memperkenalkan tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna untuk merespon terhadap produk ataupun jasa yang ditawarkan.

Menurut Qalyubi mengatakan bahwa promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan. Adapun usaha yang dilakukan untuk mempromosikan perpustakaan adalah memperkenalkan agar masyarakat mengerti tujuan penyelenggaraan perpustakaan, misalnya dengan;

1. Penyebaran Brosur

Brosur dibuat semenarik mungkin. Berisi jenis-jenis jasa layanan informasi yang tersedia, jam buka, jenis koleksi yang dimiliki, fasilitas ruangan, fasilitas teknologi informasi, sejarah perpustakaan, tujuan, peranan, syarat keanggotaan, dan lain-lain. Agar sampai pada masyarakat brosur dibagi gratis, dikirim ke lembaga-lembaga atau ditempel di lokasi strategis

2. Penyebaran Terbitan atau Publikasi

Selain brosur, sarana promosi perpustakaan dapat juga berupa terbitan atau publikasi tentang perpustakaan dan koleksi. Misalnya bibliografi, daftar buku

baru, judul, artikel, resensi buku, laporan kegiatan lembaga dan alangkah baiknya bila ada majalah yang bisa digunakan sebagai sarana komunikasi kepeustakawanan dengan pemakai jasa perpustakaan. Sehingga terjadi komunikasi dua arah yang dapat menghasilkan kerjasama yang saling menguntungkan.

### 3. Penerimaan Kunjungan

Tujuan kunjungan biasanya untuk studi banding atau untuk menunjang keberhasilan studi.

### 4. Pameran Perpustakaan dan Open House

Pameran perpustakaan dapat dilakukan dengan menampilkan koleksi-koleksi yang dimilikinya. Misalnya koleksi buku baru, buku langka, koran langka, dan lain-lain. Berbeda dengan pameran yang dapat dilakukan kapan saja. *Open house* lebih dikaitkan dengan momen-momen penting misalnya hari jadi perpustakaan yang menyuguhkan reorientasi sejarah, fungsi, tujuan, napak tilas perjalanan perpustakaan dan mengingatkan pada masyarakat bahwa perpustakaan tak akan bearti tanpa dukungan mereka.

Pemasyarakatan perpustakaan merupakan suatu upaya untuk memperkenalkan, memberi pengertian dan memberi dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan melalui kekayaan koleksi yang ada di dalamnya. Pemasyarakatan atau promosi perpustakaan menurut M. Thaher Shah Sri Maradjo (1975:32) dalam Sudarsana (2007:3.42) adalah usaha-usaha atau tindakan-tindakan yang dilakukan untuk memberikan dorongan, penggalakkan atau bantuan memajukan perpustakaan.

Dalam melakukan promosi, pustakawan dapat menggunakan teknik menulis berita atau *news* dari seorang wartawan yaitu dengan jalan memperhatikan 5 W dan 1 H yang dikemukakan oleh Harold Lasswell (dalam Sudarsana, 2007:3.42), sebagai berikut;

1. *Who* (siapa)

Dalam promosi perpustakaan harus jelas siapa yang akan melakukan promosi, dan siapa pula yang akan dijadikan sasaran promosi. Yang mempromosikan tentu saja harus staf perpustakaan, tetapi apakah setiap staf perpustakaan akan mampu melakukan promosi dengan baik? Tentu saja tidak. Karena staf tersebut harus memenuhi persyaratan tertentu. Dia harus memahami hakikat, fungsi, dan peranan perpustakaan. Dia harus terampil dalam pengolahan teknis, ramah, dan pandai melayani, menguasai teknik berkomunikasi, teknik promosi dan cukup berpengalaman. Selain itu harus jelas pula siapa yang menjadi sasaran promosi. Mereka bisa para calon pengguna, pengguna baru, maupun pengguna lama.

2. *What* (apa)

di sini bisa tercakup:

- a. Apa promosi itu?
- b. Apa yang dipromosikan?
- c. Apa sifat-sifat dari yang dipromosikan?

Seperti kita ketahui, pada dasarnya promosi adalah mengkomunikasikan informasi dari penjual kepada pembeli sehingga terjadi proses membujuk dan mempengaruhi sikap dan perilaku pembeli.

Penjual di perpustakaan adalah staf perpustakaan yang memenuhi persyaratan tertentu, sedangkan pembeli tidak lain adalah pengguna perpustakaan jadi, baik yang sudah menjadi pengguna (lama dan baru) maupun para calon pengguna. Oleh karena itu, dalam promosi mereka diberi informasi, diingatkan kembali, dibujuk, serta dipengaruhi sikap dan tingkah lakunya dalam kaitan pekerjaannya dengan manfaat dan pemanfaatan perpustakaan sehingga lebih memenuhi dan memuaskan kebutuhan mereka.

Apakah yang dipromosikan di perpustakaan? Tentu saja bukan berwujud benda yang merupakan produk dari suatu industri, melainkan pelayanan atau jasa (*service*). Disinilah bedanya. Apa yang dijual di perpustakaan sama sekali tidak dapat ditaksir, dilihat, dicicipi, ataupun dijamak sebelum dibeli. Paling-paling pengguna hanya dapat mencari petunjuk atau tanda-tanda dari mutu jasa sebelum membelinya.

William J. Stanton dalam Sudarsana, 2007:3.43 mengemukakan bahwa ciri-ciri pokok dari jasa atau layanan (*service*) seperti berikut:

- a. *Intangibility* (tidak berwujud), yaitu jasa tidak berwujud atau tak dapat diinderakan.
- b. *Inseparability* (tidak dapat dipisahkan), yaitu jasa yang diproduksi dan dikonsumsi pada waktu yang sama sehingga tak dapat disimpan, tetapi dapat dijual lalu dikonsumsi.
- c. *Heterogenety* (heterogenitas, bervariasi), yaitu jasa yang sangat heterogen, sangat bervariasi. Unit pelayanan yang satu berbeda dengan yang lain sehingga tak dapat dibakukan.



d. *Perishability* (cepat habis), yaitu jasa yang cepat habis, tidak tahan lama, tidak dapat disimpan atau digudangkan, sedangkan permintaan berfluktuasi sesuai dengan musim, waktu dan sebagainya.

### 3. *When* (kapan)

Kapankah promosi perpustakaan ini paling tepat kita laksanakan? Mengenai waktu pelaksanaan promosi ada beberapa kondisi yang perlu dipertimbangkan. Di sekolah dan perguruan tinggi, pada saat orientasi siswa atau mahasiswa baru harus dimanfaatkan, tetapi karena promosi perlu dilakukan setiap saat termasuk kepada para pengguna lama maupun kepada para calon pengguna potensial.

Jika ada kesempatan-kesempatan yang kondusif untuk berpromosi maka berpromosilah, baik untuk memberitahukan, untuk mengingatkan ataupun menguatkan kesadaran akan fungsi dan kegunaan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan mereka masing-masing.

### 4. *Where* (dimana)

Tentang tempat pelaksanaan promosi, tentu saja akan berpusat di perpustakaan. Akan tetapi sangat mungkin dilakukan di luar perpustakaan tetapi masih di lingkungan sekitar perpustakaan, misalnya di sekolah, di kampus, di lingkungan lembaga atau perkantoran, ataupun perusahaan tertentu.

### 5. *Why* (mengapa)

Pertanyaan ini lebih menyangkut pada latar belakang mengapa kita perlu melakukan promosi perpustakaan. Jika menyimak definisi promosi adalah mengkomunikasikan informasi agar pengguna maupun calon pengguna jadi mengetahui maka tersirat bahwa pengguna atau calon pengguna itu belum

mengetahui hakikat perpustakaan, apa fungsi dan peranannya, apa yang ada di dalamnya, macam pelayanan apa yang bisa diberikannya. Selain itu tersirat di dalamnya bahwa pengguna perlu diingatkan, diberitahu kembali, dimutakhirkan pengetahuannya atau bahkan calon pengguna memang seyogyanya diberi tahu tentang hal-hwal perpustakaan serta penggunaannya sebagai sumber informasi.

#### 6. *How* (bagaimana)

Pertanyaan ini mengacu kepada cara, teknik atau metode promosi. Hal ini mencakup kegiatan analisis pasar. Siapa sasaran promosi, murid, mahasiswa, kelompok tertentu, masyarakat. Kita perlu mengidentifikasi karakteristik mereka, apa *demand* atau *want* atau *need* mereka masing-masing. Tujuannya tidak lain agar jasa yang diberikan dapat memuaskan kebutuhan mereka, dan dapat mencapai *want satisfaction*.

Bagaimana promosi dilaksanakan, teknik-teknik apa yang bisa dipergunakan. Dengan belajar dari dunia usaha, kiranya promosi perpustakaan yang menjual jasa informasi dapat dilakukan dengan:

- a. *personal selling* (penjualan secara pribadi)
- b. *advertising* (iklan)
- c. *sales promotion* (promosi penjualan)
- d. *publicity* (publisitas)
- e. *public relation* (humas)

Di samping itu bisa juga ditambah dengan yang oleh Kotler (1975) dalam Sudarsana (2007:3).

### 2.2.3. Kebijakan Promosi dalam Peningkatan Penggunaan Perpustakaan

Pemakai perpustakaan adalah masyarakat umum. Ikatan mereka dengan perpustakaan semata-mata karena buku atau bahan bacaan. Oleh karena itu, tidak mudah bagi para petugas perpustakaan untuk membantu atau mengajak mereka agar bisa membaca. Di samping itu, mereka harus disediakan bahan-bahan bacaan yang dapat memenuhi selera mereka, sesuai dengan kemampuan berbahasa mereka dan tingkat pengetahuannya.

#### 1. Strategi Promosi

Strategi promosi adalah persiapan dan pertimbangan sebelum, selama, dan sesudah melaksanakan promosi dalam bentuk pelayanan yang disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan terhadap kelompok pembaca yang harus dilayani. Sedangkan yang dimaksud dengan persiapan dan pertimbangan di sini adalah perlunya diadakan berbagai persiapan-persiapan terutama mengenai tempat, ruangan, petugas, penyediaan bahan, sarana, kondisi, suasana. Sejalan itu, Sunindyo (1975:30-31) dalam Sudarsana (2007:3.47) mengemukakan hal-hal berikut:

##### a. Lokasi

Walaupun belum ada tempat yang benar-benar memenuhi syarat, harus ada ketentuan yang jelas di mana pemakai dapat membaca atau meminjam buku. Kalaupun tempat sudah ada maka diperlukan penunjukan tempat itu. Misalnya, memasang papan nama yang jelas yang digantungkan di depan yang berbunyi "perpustakaan". Sebaiknya tempat itu terletak di bagian yang

mudah dapat dicapai sehingga memudahkan waktu membaca atau meminjam dan mengembalikan buku.

b. Ruang

Ruang harus bersih. Perjalanan atau pergantian udara harus teratur sehingga tidak terasa panas, pengap, atau terlalu dingin. Peraturan, perabotan dan alat rapi, indah dan susunan menyenangkan. Sehingga perpustakaan merupakan suatu rumah yang baik.

c. Petugas

Hal tersebut dapat dicapai oleh petugas yang mempunyai tanggungjawab dan mencintai pekerjaannya dan selalu berprakarsa mengadakan perubahan dan perbaikan. Lebih sempurna kiranya kalau dalam melakukan segalanya itu ia mempunyai sifat ramah, sabar, dan mencintai pemakai, serta sabar akan hakikatnya tugasnya yaitu mendatangkan pembaca sebanyak-banyaknya.

d. Penyediaan bahan dan Sarana

Bahan-bahan perpustakaan yang besar jumlahnya belum tentu menarik pembaca, kalau tidak memenuhi keperluannya. Oleh sebab itu, perlu diusahakan agar pengadaan bahan diarahkan kepada tujuan untuk memenuhi keperluan pemakai. Sedangkan sarana untuk mencapai bahan yang diperlukan oleh pembaca hendaknya disediakan selengkap mungkin.

2. Langkah-langkah dalam promosi perpustakaan

Untuk memasyarakatkan jasa perpustakaan, perpustakaan tidak cukup hanya membangun jasa informasi, tetapi juga bagaimana informasi tersebut dapat

diserap, disebarluaskan, dan dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat pengguna informasi. Untuk efektivitas informasi tersebut perlu suatu kiat (cara) dalam hal pengenalan atau promosi perpustakaan, seperti berikut:

a. Ceramah Perpustakaan

Ceramah adalah cara yang baik untuk mendekati masyarakat yang belum mengenal perpustakaan. Ceramah dianggap baik untuk menjalankan kegiatan promosi perpustakaan, karena pustakawan dapat langsung bertatap muka dan sekaligus menjangkau masyarakat luas dalam memberikan penjelasan dan dorongan agar masyarakat luas dalam memberikan penjelasan dan dorongan agar masyarakat mau berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkannya.

b. Pameran Perpustakaan

Pameran adalah salah satu sarana audio visual aid. Melalui audio visual aid biasanya seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan ingatan yang baik. Dikatakan bahwa seseorang mendapat ilmu pengetahuan 75% salah satu sarana yang efektif untuk media promosi perpustakaan. Selain itu biaya yang dikeluarkan termasuk relatif kecil karena pelaksanaannya diadakan pada hari-hari tertentu saja.

c. *Display*

*Display* sebagai media promosi semakin penting peranannya dalam menyampaikan atau menginformasikan pesan, jasa, atau ide dari suatu lembaga atau perusahaan kepada publiknya. *Display* adalah usaha mempertunjukkan, memperagakan, atau pameran kecil berupa pajangan buku-buku atau bahan-bahan lainnya yang ada di perpustakaan.

d. Pemutaran film

Film merupakan salah satu media visual yang amat penting dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan promosi perpustakaan, karena melalui film dapat memberikan keterangan, pendapat, pendidikan, dan hiburan. Film dapat menciptakan imajinasi tertentu bagi orang yang menontonnya. Keuntungan film adalah sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat baik tua maupun muda.

e. Papan reklame

Reklame perpustakaan dapat diartikan sebagai usaha-usaha perpustakaan agar dapat dikenal oleh masyarakat luas, dengan cara mengadakan pengumuman-pengumuman atau propaganda agar perpustakaan dapat dimanfaatkan.

f. Spanduk

Spanduk termasuk alat reklame, jadi pengaruhnya sama dengan papan reklame bagi masyarakat, yaitu tergantung kepada daya tarik pembuatannya masing-masing.

g. Poster

Poster termasuk salah satu media yang baik untuk dipergunakan. Selain itu materi yang disampaikan pun sama dengan jenis reklame lainnya, yaitu dengan menyampaikan kata-kata yang bersifat provokatif dan mampu memotivasi masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan.

h. Daftar tambahan buku (*accession list*)

Koleksi perpustakaan yang baik berkembang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pengguna. Pertambahan buku secara tetap dan teratur dapat menarik

perhatian dan menarik minat pengunjung. Sebaiknya, setiap penambahan buku-buku yang terjadi dapat diberitahukan dengan berbagai cara kepada masyarakat luas. Salah satunya dengan membuat daftar tambahan buku (*accession list*). Daftar ini dapat dibuat berupa buku-buku mungil yang menarik, berupa brosur dan disebarluaskan secara gratis kepada setiap anggota, pengunjung biasa, dan setiap orang yang diketahui alamatnya pada daftar alamat pengunjung perpustakaan.

i. Kerjasama antara staf perpustakaan dengan pemuka masyarakat

Pemuka masyarakat dapat dikatakan sebagai orang yang dekat dan selalu berhubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu, sebaiknya pustakawan dapat bekerjasama.

3. Faktor-faktor kegiatan promosi perpustakaan:

a) Staf Perpustakaan

Keberhasilan pelayanan perpustakaan dalam menjalankan kegiatan promosi tergantung dari beberapa faktor yang berhubungan dengan staf perpustakaan itu sendiri. Faktor-faktor tersebut adalah menyangkut kemampuan mengelola perpustakaan, baik secara teknis maupun pelayanan. Baik buruknya keadaan perpustakaan sangat mempengaruhi keberhasilan promosi yang sedang dijalankan. Sebagaimana dikemukakan oleh Soejono Trimo (1977:2) di dalam Sudarsana, (2007:3.55): ”..... staf perpustakaan yang paling menentukan baik buruknya *service* perpustakaan”. Dengan demikian, pelayanan yang baik merupakan modal utama dalam mencapai tujuan promosi perpustakaan.

Senada dengan itu, Ase S. Muchyidin dalam Sudarsana (2007:3.55) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut: "Untuk memperluas dan meningkatkan mutu pelayanan diperlukan adanya kerja sama dan kekompakan di antara sesama staf perpustakaan yang disertai oleh adanya wawasan yang luas terhadap fungsi dan tugasnya masing-masing. Adanya kemauan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan tugas pekerjaan akan sangat membantu terhadap peningkatan mutu pelayanan perpustakaan.

#### b) Koleksi Perpustakaan

Tujuan utama dari perpustakaan adalah memberikan pelayanan terhadap pengunjung. Dengan demikian, agar dapat melayani pengunjung maka salah satu yang harus dimiliki oleh perpustakaan adalah koleksi. Koleksi merupakan syarat mutlak bagi pendirian perpustakaan. Ketepatan koleksi merupakan modal penting bagi perpustakaan untuk memuaskan masyarakat. Dengan tepatnya koleksi yang disajikan kepada masyarakat maka perhatian masyarakat akan bertambah, karena merasa kebutuhannya diperhatikan dan relatif terpenuhi. Akibatnya, dapat berpengaruh terhadap keberhasilan promosi perpustakaan yang sedang dijalankan. Bagaimanapun gencar dan baiknya promosi yang dijalankan, tidak akan baik artinya apabila koleksi di perpustakaan tidak disediakan dengan lengkap. Meskipun kegiatan promosi berhasil dan minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan dapat ditingkatkan, namun pengunjung bisa menjadi kecewa karena tidak dapat menemukan koleksi yang dibutuhkan. Akibatnya, pengunjung akan kecewa dan malas untuk kembali datang dan itu berarti tujuan promosi



gagal, karena tidak berhasil membuat orang datang secara kontinyu. Untuk itu dalam menjalankan promosi, kelengkapan koleksi sebaiknya benar-benar diperhatikan. Apabila kegiatan promosi perpustakaan ingin berhasil maka sebaiknya perpustakaan melengkapi dulu koleksinya sesuai dengan tujuan dan fungsi perpustakaan tersebut.

#### c) Media-media Promosi

Nyono (2004:7) mengatakan bahwa promosi adalah salah satu aspek dalam pemasaran, penting artinya untuk mencapai tujuan pelayanan. Promosi sering diartikan sebagai media untuk memperkenalkan perpustakaan pada masyarakat pemakai maupun calon masyarakat pemakai. Untuk itu, pesan perlu dibuat semenarik mungkin dan mudah dimengerti penggunaannya. Tujuan utama promosi adalah untuk membujuk, mempengaruhi, dan mengundang orang untuk menggunakan atau meningkatkan penggunaan suatu produk yang telah dibuat kepada masyarakat luas, dengan harapan mereka dapat mengetahui dan memahami, sehingga dapat memanfaatkan produk yang akan dikenalkan.

Kegiatan promosi ini dapat dilakukan melalui media cetak, elektronik, dan dalam penyelenggaraan kegiatan. Media cetak, antara lain melalui iklan di media massa, brosur, pamflet, pameran, dan penjualan secara personal. Melalui media elektronik, dapat menggunakan media televisi, radio, dan internet. Sedangkan melalui penyelenggaraan kegiatan, misalnya seminar, diskusi, ceramah atau konsultasi dan lain-lain.

Agar promosi dapat berhasil baik, perlu dilakukan persiapan yang matang serta berkesinambungan, antara lain sebagai berikut:

1. mengatur gedung atau ruang perpustakaan dan perlengkapannya supaya menarik, dengan suasana ruang yang cerah sehingga dapat memotivasi para pegawai untuk berkunjung ke perpustakaan. Dinding-dinding perpustakaan perlu diberi dekorasi yang menarik, dengan memasang semboyan-semboyan itu misalnya : "Tiada hari tanpa membaca", "Buku adalah jendela dunia", dan lain-lain;
2. sikap petugas perpustakaan juga perlu diupayakan agar berpenampilan menarik, ramah dan suka menolong pengunjung;
3. koleksi bahan pustaka perpustakaan agar diupayakan lengkap dan mutakhir, yang disusun secara teratur, bersih (bersih dari debu), dan menarik Departemen Agama RI (2001:151-152).

#### **2.2.4 Minat Baca**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976:769) minat, yaitu perhatian, kesukaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu, keinginan. Minat yaitu kemauan yang terdapat dalam hati atas sesuatu, gairah, keinginan. Minat merupakan sumber motifasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka berminat, ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Baca adalah kata kerja yang berarti membaca. Membaca ialah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melaksanakan apa yang tertulis itu, mengucapkan (do'a, dan sebagainya) ( Poewadarminta, 1976:71). Membaca yaitu melihat isi sesuatu yang

tertarik dengan teliti serta memahaminya (dengan melisankan/dalam hati), mengeja atau mengucapkan apa yang tertulis, mengucapkan, meramalkan, mengetahui, memperhitungkan; menduga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:744) secara umum arti minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan jadi minat baca adalah sesuatu yang menarik perhatian untuk dibaca, tapi kalau tidak menarik perhatian tidak akan dibaca. Oleh sebab itu, minat baca bukan merupakan faktor turunan tapi sesuatu kegiatan atau proses yang dilatih secara terus-menerus. Apabila telah menjadi kebiasaan dan setelah menjadi satu kebutuhan maka minat baca telah menjadi budaya baca (Natadjuma, 2005:3).

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus terhadap bahan bacaan. Minat membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca (Darmono, 2001:182).

Dari beberapa definisi tersebut, minat baca menurut penulis ialah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca dapat ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Arti dari membaca itu sendiri adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melaksanakan apa yang tertulis itu.

### **2.2.5 Tujuan Membaca**

Tujuan umum orang membaca adalah untuk mendapatkan informasi baru. Dalam kenyataannya terdapat tujuan yang lebih khusus dari kegiatan, yaitu:

1. membaca untuk tujuan kesenangan. Termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik. Menurut David Eskey tujuan membaca semacam ini adalah *reading for pleasure*. Bacaan yang dijadikan obyek kesenangan menurut David adalah sebagai "bacaan ringan";
2. membaca untuk meningkatkan pengetahuan seperti pada membaca buku-buku pelajaran buku ilmu pengetahuan. Kegiatan membaca untuk meningkatkan pengetahuan disebut juga dengan *reading for intellectual profit*;
3. membaca untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu-ibu membaca *booklet* tentang resep masakan, membaca prosedur kerja dari pekerjaan tertentu. Kegiatan membaca semacam ini dinamakan dengan *reading for work* (Darmono, 2001:183).

#### **2.2.6 Beberapa Faktor Yang Mampu Mendorong Bangkitnya Minat Baca Masyarakat.**

Faktor-faktor tersebut adalah:

1. rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi;
2. keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam;
3. keadaan lingkungan sosial yang kondusif. Maksudnya, adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca ;
4. rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual ;

5. berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

Faktor-faktor tersebut dapat terpelihara melalui sikap-sikap, bahwa dalam diri tertanam komitmen membaca memperoleh keuntungan ilmu pengetahuan, wawasan dan kearifan.

Sedangkan pengertian promosi disini, tidak hanya bertujuan untuk dikenal masyarakat secara luas, tetapi yang juga penting adalah masyarakat juga mau membelinya atau memanfaatkannya secara maksimal. Hal ini disadari oleh pemikiran bahwa sasaran utama dari sebuah jasa perpustakaan adalah memberikan layanan yang semaksimal mungkin bagi masyarakat pengguna. Ketika pengguna datang membutuhkan informasi, mutu suatu perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna dapat diukur dengan kemampuannya memberikan buku yang tepat kepada pengguna pada saat buku tersebut dikehendaki secara tepat dan benar (William S.Dix) dalam Soeatminah (1992:129).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2004:1) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah pengunjung yang belum menjadi anggota, yang datang ke Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai pemakai di perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:122) bahwa yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek yang dituju atau sasaran penelitian. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini akan di lakukan di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Januari 2009.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian survei atau lapangan. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan berada langsung pada objeknya atau berada di lapangan, yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Singarimbun,1997:3). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa angka-angka yang diperoleh melalui skor jawaban. Jadi penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut Bryman (2001) yang dikutip oleh Pendit (2003:195) bahwa

penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengandung upaya mengumpulkan data numerik dan menggunakan logika deduktif dalam pengembangan dan pengujian teorinya sebagaimana umumnya digunakan dalam ilmu pasti-alam dan ilmu sosial positivis yang memiliki pandangan tentang semua fenomena sebagai sesuatu yang obyektif.

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan bahwa variabel penelitian itu merupakan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti. Apa yang merupakan variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian, landasan teori, dan hipotesis. Kalau penelitian lain, tujuan penelitian, dan landasan teoritisnya berbeda, maka variabel-variabel penelitiannya juga akan berbeda (Mantra, 2004:68). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain) dan variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent (bebas). Berlaku sebagai variabel independent (X) adalah Promosi dan variabel dependent (Y) adalah minat baca.

Tabel 1  
Variabel Independent (X) dan Variabel Dependent (Y)

Variabel Independen (X) (Variabel Bebas)	Variabel Dependen (Y) (Variabel Terikat)
Promosi Indikatornya: a. Media Cetak: - media masa/koran - leaflet/brosur - spanduk/pamflet - pameran b. Media elektronik - radio - internet - televisi c. Media Penyelenggaraan: - ceramah - pelatihan - seminar	Minat Baca Indikatornya : Tujuan Membaca: a. Kesenangan b. Pengetahuan c. Pekerjaan

Indikator variabel X (promosi) tersebut berdasarkan Nyono dan indikator variabel Y (minat baca) berdasarkan Darmono. Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah variabel bebas promosi (X) dan variabel terikat minat baca (Y) yang meliputi:

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel promosi terdiri dari: media cetak (media masa/koran, leaflet/brosur, spanduk/pamflet, pameran), media elektronik (radio, televisi, internet), media penyelenggara (ceramah, pelatihan, seminar) diperoleh melalui 15 pertanyaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat baca dibagi berdasarkan tujuan dari membaca yaitu



kesenangan, pengetahuan, dan pekerjaan. Dari ketiga tujuan membaca tersebut, diperoleh 12 pertanyaan.

Tabel 2  
Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Promosi	a. Media Cetak: - media masa/koran - leaflet/brosur - spanduk/pamflet - pameran	1, 2, 3, 4, 5	5
		b. Media elektronik: - radio - internet - televisi	6, 7, 8, 9, 10	5
		c. Media Penyelenggara: - ceramah - pelatihan - seminar	11, 12, 13, 14, 15	5
2.	Minat Baca	Tujuan membaca:		
		a. kesenangan	16, 17, 18	3
		b. pengetahuan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	7
		c. pekerjaan	26, 27	2
JUMLAH				27

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi (Arikunto, 2006:130). Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah masyarakat pemakai Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari pelajar, mahasiswa, pegawai dan masyarakat umum.

Menurut Sugiyono (2007:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Jumlah responden untuk uji coba instrument adalah 30 orang. hal ini menurut Bally (1982) dalam Sukandarrumidi (2006:54) mengemukakan bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data maka jumlah sampel paling sedikit 30.

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Metode pengambilan sampel dengan teknik sampling insidental. Metode pengambilan sampel dengan teknik sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang ditemui dipandang cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2007:67). Sampel yang diinginkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah masyarakat pemakai Badan Perpustakaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkunjung ke Perpustakaan karena pengaruh dari promosi yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 100 orang dengan tidak memandang:

- a. Agama
- b. Umur

- c. Jenis kelamin
- d. Status
- e. Pendidikan terakhir
- f. Alamat.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan sebelumnya, yaitu dengan cara mencatat atau menyalin bahan-bahan berupa gambaran umum, kegiatan promosi dan minat baca serta data lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

#### **2. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan proses memperoleh kegiatan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka diantara si penanya atau sipewawancara dengan si penjawab atau responden dengan mengutamakan alat yang dinamakan panduan (Nazir, 2006:194). Wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara informal yaitu wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Alasan

penulis memilih wawancara seperti ini adalah agar terkesan wajar dan biasa, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari (Moleong, 2006:187). Wawancara ini ditujukan kepada Ibu Dra. Mulyati Yuni Praptiwi, M.Si KA. SUB. Bidang Layanan, Bidang Pelayanan & Pelestarian di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 03 Februari 2009 guna mendapatkan keterangan untuk melengkapi data-data penelitian.

### 3. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti (Mantra, 2004:82). Dari berbagai metode observasi, yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung artinya, observasi yang dilakukan dengan mengamati langsung sekitar lokasi penelitian.

### 4. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002:128).

Dalam penelitian ini kuesioner merupakan alat utama untuk memperoleh data dari variabel penelitian. Kuesioner ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2002:129), jenis angket yang penulis gunakan yaitu

kuesioner pilihan ganda, kuesioner yang sudah ada jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Pengukuran skor untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan metode untuk mengukur tingkat pengaruh promosi dan minat baca dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuan terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu (Indriantoro, 2002:104). Skala likert yang digunakan adalah 5 angka dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk jawaban SS (sangat setuju) mendapatkan skor : 5
2. Untuk jawaban S (setuju) mendapatkan skor : 4
3. Untuk jawaban R (ragu-ragu) mendapatkan skor : 3
4. Untuk jawaban TS (tidak setuju) mendapatkan skor : 2
5. Untuk jawaban STS (sangat tidak setuju) mendapatkan skor : 1

Langkah-langkah penyebaran kuesioner :

1. memperkenalkan diri kepada responden ;
2. menerangkan tujuan penelitian ;
3. menerangkan cara mengisi kuesioner ;
4. bertanya kepada pengunjung apakah Anda telah menjadi anggota Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY? Jika pengunjung menjawab "belum", barulah peneliti memberikan angket atau kuesioner untuk selanjutnya diisi, jika pengunjung menjawab "ya",

peneliti tidak memberikan kuesioner karena tidak sesuai dengan keinginan peneliti ;

5. dilanjutkan pengisian kuesioner oleh responden.

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006:168). Dalam pengujian validitas penulis menggunakan validitas internal, yaitu apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen reliabilitas keseluruhan, yaitu mengungkapkan data dari variabel yang dimaksud. Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

$N$  = Jumlah subjek uji coba

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum X^2$  = Jumlah skor butir kuadrat

$\sum Y$  = Skor total

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat

$\sum X Y$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Selanjutnya angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai  $r_t$ . apabila  $r$  hitung nilainya di atas angka kritik taraf 5 % maka pernyataan tersebut adalah valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung berada dibawah angka kritik atau negative, maka pernyataan tersebut tidak valid. (Singarimbun, 1989:139). Untuk taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan angka kritik 0,361 (Sugiyono, 2004:288). Kriteria keputusan adalah jika  $r \geq r_t$  dengan taraf signifikan 5% maka dinyatakan signifikan.

Sedangkan untuk pengolahan data uji validitas pada penelitian ini menggunakan jasa program *SPSS ver.12 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. memasukkan data skor dari kuesioner yang telah ditabulasikan ke dalam lembar kerja *SPSS*,

Gambar 1  
Data Skor Tabulasi lembar kerja *SPSS*

1 : Resp

	Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
1	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4
3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5
5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5
6	6	5	4	3	5	5	3	3	4	5
7	7	4	4	3	4	4	3	4	4	4
8	8	4	4	2	4	4	2	2	3	4
9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	10	5	4	2	5	4	2	3	3	5
11	11	4	5	3	5	4	3	3	4	5
12	12	5	4	4	5	5	4	4	5	5
13	13	5	4	2	5	4	2	3	3	5
14	14	4	4	3	4	4	3	4	4	4
15	15	3	4	3	3	4	3	3	4	3
16	16	4	4	4	5	4	4	4	4	5
17	17	4	4	4	4	4	4	2	3	4
18	18	2	2	2	4	5	2	2	2	4
19	19	3	5	3	2	4	3	2	5	2
20	20	4	4	5	4	4	5	3	5	4
21	21	4	4	4	5	4	4	3	5	5
22	22	3	4	3	2	3	3	3	3	2

Sumber : data primer yang di olah

2. pilih menu *Analyze* kemudian pilih submenu *correlate* dan pilih *bivariate*,

Gambar 2  
Menu *Analyze* pada lembar kerja SPSS

19 : X9

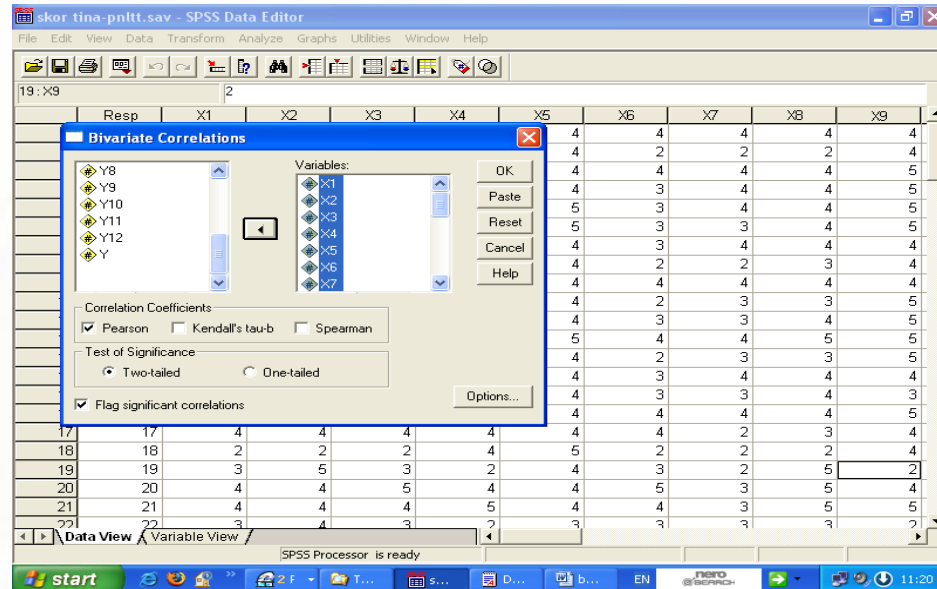
	Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
1	1									
2	2									
3	3									
4	4									
5	5									
6	6									
7	7									
8	8	4	4	2	4	4	2	2	3	4
9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	10	5	4	2	5	4	2	3	3	5
11	11	4	5	3	5	4	3	3	4	5
12	12	5	4	4	5	5	4	4	5	5
13	13	5	4	2	5	4	2	3	3	5
14	14	4	4	3	4	4	3	4	4	4
15	15	3	4	3	3	4	3	3	4	3
16	16	4	4	4	5	4	4	4	4	5
17	17	4	4	4	4	4	4	2	3	4
18	18	2	2	2	4	5	2	2	2	4
19	19	3	5	3	2	4	3	2	5	2
20	20	4	4	5	4	4	5	3	5	4
21	21	4	4	4	5	4	4	3	5	5
22	22	3	4	3	2	3	3	3	3	2

Sumber : data primer yang di olah

3. mengisi dalam kotak variable indikator konstruk dan skor total konstruk,



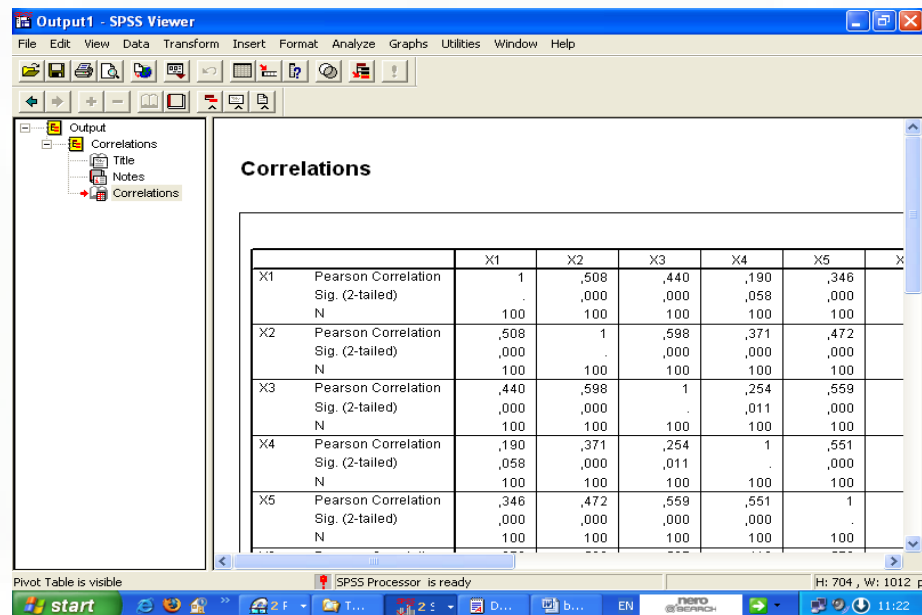
Gambar 3  
Variabel Indikator Konstruk pada lembar kerja SPSS



Sumber : data primer yang di olah

4. pilih *Correlation Coefficients Pearson*,

Gambar 4  
*Correlation Coefficients Pearson* pada lembar kerja SPSS



Sumber : data primer yang di olah

5. didapatkan hasil *Output* yang menunjukkan semua butir pertanyaan variabel X valid semua, sedangkan dari variabel minat baca (Y) terdapat 3 butir yang

tidak valid, yaitu pada butir 22, 24, dan 28 untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variable (X) Promosi**

butir	r table	r hitung	Ket
X1	0.316	0.531	Valid
X2	0.316	0.671	Valid
X3	0.316	0.716	Valid
X4	0.316	0.669	Valid
X5	0.316	0.828	Valid
X6	0.316	0.816	Valid
X7	0.316	0.747	Valid
X8	0.316	0.817	Valid
X9	0.316	0.707	Valid
X10	0.316	0.615	valid
X11	0.316	0.752	valid
X12	0.316	0.689	valid
X13	0.316	0.838	valid
X14	0.316	0.799	valid
X15	0.316	0.729	valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah.

Sedangkan hasil uji validitas variabel Y- Minat Baca adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variable (Y) Minat Baca**

butir	r tabel	r hitung	ket
Y16	0.316	0.542	valid
Y17	0.316	0.582	valid
Y18	0.316	0.553	valid
Y19	0.316	0.713	valid
Y20	0.316	0.691	valid
Y21	0.316	0.697	valid
Y22	0.316	0.192	tidak valid
Y23	0.316	0.574	valid
Y24	0.316	0.287	tidak valid
Y25	0.316	0.549	valid
Y26	0.316	0.693	valid
Y27	0.316	0.584	valid

Y28	0.316	0.838	valid
Y29	0.312	0.295	tidakvalid
Y30	0.312	0.574	valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah.

Dari hasil uji validitas variabel (X) Promosi dimana terdapat 15 item pernyataan, menunjukkan semua item valid dengan mendapatkan r-hitung > dari r-tabel. Sedangkan dari variabel (Y) Minat baca, terdapat 3 item yang tidak valid yang terdapat pada nomor 22, 24, dan 28. Variabel-variabel yang tidak valid selanjutnya tidak digunakan. Sehingga susunan nomor item pada variabel (Y) Minat Baca diajukan, dengan kata lain penomoran item pada variabel (Y) setelah 3 item pada nomor 22, 24, 28 tetap disusun dari nomor 16 sampai nomor 27 (dari 30-3).

Dan dari lampiran uji validitas variabel menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pertanyaan adalah valid (Ghozali, 2005:41). Hasil lengkap uji validitas butir kuesioner dapat dilihat pada lampiran.

### 3.6.2 Analisis Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Dalam pengujian untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0.

Rumus alpha yaitu :

$$r_{11} = \frac{[k] \left[ \sum \sigma_b^2 \right]}{k - 1 \sigma_p^2}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_{b^2}$  = Jumlah varians butir

$\sigma_{t^2}$  = Varians total

Apabila harga  $r_{11}$  ini dikonsultasikan dengan  $r$  *Product Moment*, dapat diketahui bahwa lebih kecil dari harga  $r_t$  yang ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliable.

Untuk pengujian validitas dan reabilitas, penulis menggunakan jasa *SPSS ver. 12 for windows* untuk penghitungannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. memasukkan data skor dari kuesioner yang telah ditabulasikan ke dalam lembar kerja *SPSS*,

Gambar 5  
Data Skor Kuesioner yang ditabulasi pada lembar *SPSS*

1 : Resp

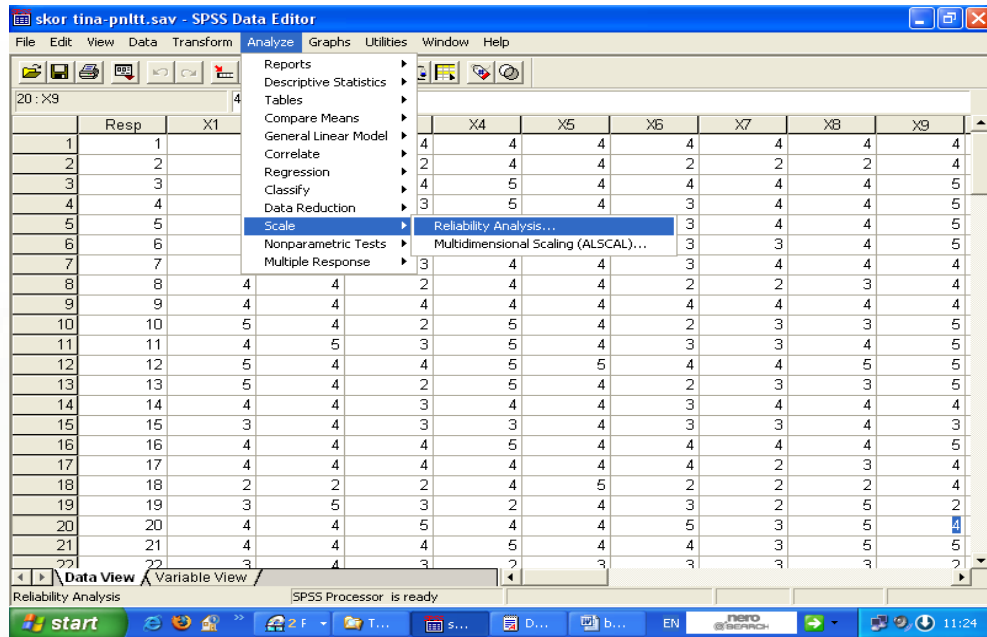
	Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
1	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4
3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5
5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5
6	6	5	4	3	5	5	3	3	4	5
7	7	4	4	3	4	4	3	4	4	4
8	8	4	4	2	4	4	2	2	3	4
9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	10	5	4	2	5	4	2	3	3	5
11	11	4	5	3	5	4	3	3	4	5
12	12	5	4	4	5	5	4	4	5	5
13	13	5	4	2	5	4	2	3	3	5
14	14	4	4	3	4	4	3	4	4	4
15	15	3	4	3	3	4	3	3	4	3
16	16	4	4	4	5	4	4	4	4	5
17	17	4	4	4	4	4	4	2	3	4
18	18	2	2	2	4	5	2	2	2	4
19	19	3	5	3	2	4	3	2	5	2
20	20	4	4	5	4	4	5	3	5	4
21	21	4	4	4	5	4	4	3	5	5
22	22	3	4	3	3	3	3	3	3	3

SPSS Processor is ready

Sumber : data primer yang di olah

2. pilih menu *Analyze* kemudian pilih submenu *Scale* dan *reliability Analysis*,

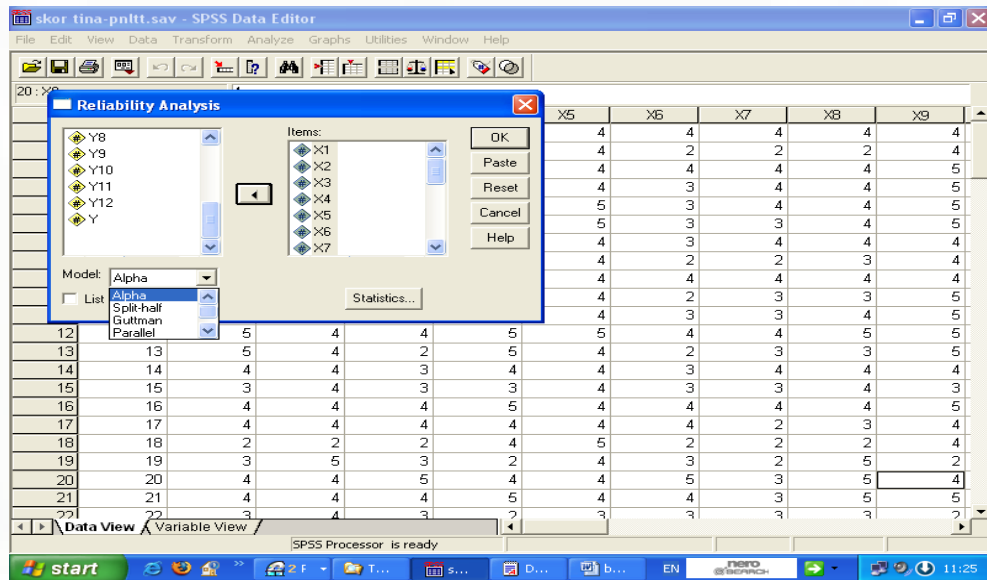
Gambar 6  
Menu *Analyze* pada lembar *SPSS*



Sumber : data primer yang di olah

3. mengisikan dalam kotak variables indikator konstruk,

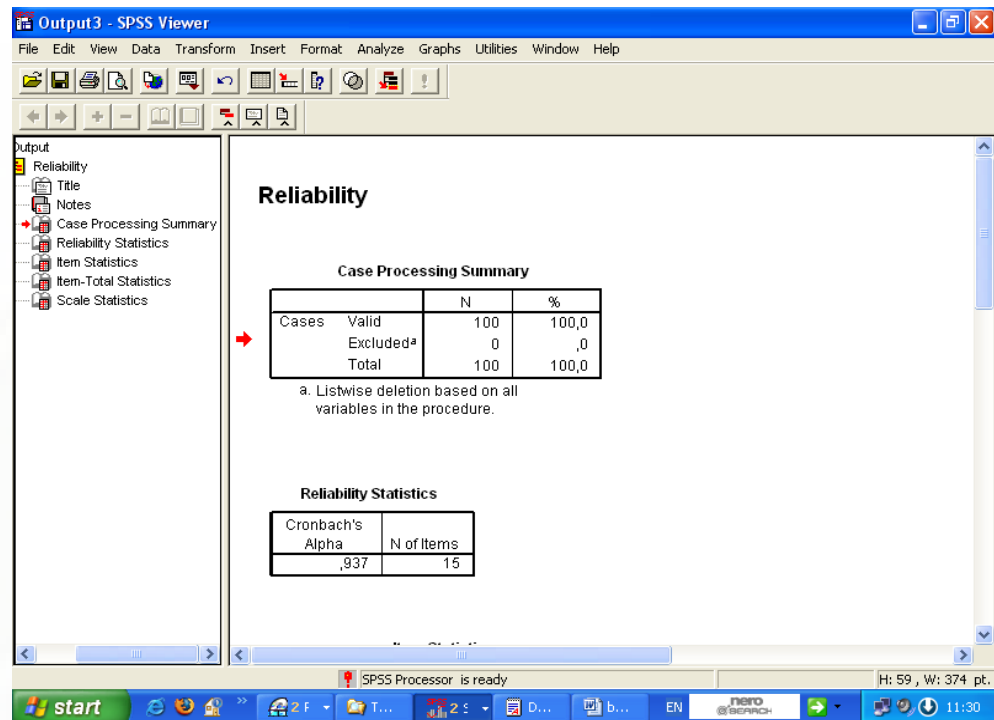
Gambar 7  
Variables Konstruk pada lembar SPSS



Sumber : data primer yang di olah

4. pilih *Correlation Coefisients Pearson* didapatkan hasil *Output*

Gambar 8  
Carrelation Coefisients Pearson pada lembar SPSS



Sumber : data primer yang di olah

Uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS ver. 12 for Windows terhadap variabel Promosi (X) dan variabel Minat Baca (Y), dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Simbol Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	N of items
Promosi	X	0,937	15
Minat Baca	Y	0,794	15

Sumber: Data Primer Yang Diolah

Dari tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,6. Menurut kriteria Nunally (Ghozali, 2005:44), apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 maka dapat dikatakan reliabel. Dengan demikian seluruh kuesioner variabel penelitian telah lolos Uji Reliabilitas. Hasil lengkap dari uji reliabilitas dapat dilihat pada lembar lampiran.

### 3.6.3 Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat signifikansi promosi terhadap minat baca, penulis menggunakan teknik analisa korelasi *product moment* dengan menggunakan *SPSS ver.12 for windows*. Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dalam Arikunto (2002:146), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Pearson

X= Variabel Promosi

Y= Variabel Minat Baca Pemakai

N= Jumlah Responden

Untuk mencari koefisien korelasi yang menunjukkan kuat dan lemahnya pengaruh antara variabel X dan Y dengan menggunakan pedoman korelasi *product moment* yang ditentukan oleh Sudijono (2008:193).

Tabel 6  
Korelasi *Product Moment*

Besarnya "r" <i>Product Moment</i> (rxy)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Variabel Y



	<p>Memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).</p>
0,20 – 0,40	<p>Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah</p>
0,40 – 0,70	<p>Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan</p>
0,70 – 0,90	<p>Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi</p>
0,90 – 1,00	<p>Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.</p>

**BAB IV**  
**PENGARUH PROMOSI TERHADAP MINAT BACA DI BADAN**  
**PERPUSTAKAAN DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA**  
**YOGYAKARTA**

**4.1     Gambaran Umum Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY**

**4.1.1   Sejarah Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY**

Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY dahulu bernama Perpustakaan Negara Republik Indonesia, berdiri sejak bulan Januari 1984 atas anjuran Mr. Santoso (waktu itu menjabat Sekjen menteri Pendidikan dan Kebudayaan) dan Mr. Hendromartono sebagai pelaksana ditunjuk Raden Patah yang memulai tugas persiapannya bertempat di kamar samping dari paviliun museum Sono Budoyo di Yogyakarta.

Sebagai modal pertama dikumpulkan buku-buku, brosur-brosur, majalah-majalah dan surat-surat kabar, yang berasal dari hadiah atau sumbangan. Antara lain dari Panitia Milik Bangsa Asing (PMBA), Komite Nasional Indonesia (KNI), Dewan Pertahanan Negara, P.F Dahler, USIS, British Council, Bupati Pacitan serta titipan Mr. Ali Sastroamidjojo, Rumah Penjara Yogyakarta, Prof. Dr. Poerbotjaroko serta ditambah dengan sementara buku-buku dari pembelian. Dalam rangka persiapan ini, pada pertengahan tahun 1948 telah dapat dibuka sebuah ruang baca bertempat di Jl. Mahameru dan dibuka tiga kali seminggu di waktu sore dari jam 16.00-18.00 WIB, dengan pelayanan dua orang petugas. Setelah mengalami aksi militer Belanda ke II, maka dengan modal yang masih ada perpustakaan mendapat gedung di Jl. Tugu 66, bekas "Openbar Leesal en Bibliotheek" buatan Belanda dan mendapat tambahan alat-alat meubeler serta buku-buku dari OLB tersebut. Semenjak itu persiapan-

persiapan dilanjutkan dengan penuh ketekunan disamping penambahan formasi pegawainya.

Tiba saat kelahiran dan pembukaan Perpustakaan Negara dengan nama lengkapnya “Perpustakaan Negara RI” pada tanggal 17 oktober 1949 jam 16.30 WIB dibuka secara resmi oleh Yang Mulia menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Mr. Sarmidi Mangoensarkoro. Oleh Menteri, Raden Patah ditunjuk sebagai pengasuh Perpustakaan Negara.

Penunjukkan ini sangatlah tepat, karena berkat ketekunan pengasuh, maka Perpustakaan Negara yang lahir ditengah-tengah kancah revolusi fisik makin lama makin berkembang. Menurut rencana semula Perpustakaan Negara RI akan dijadikan Perpustakaan Induk. Ini sesuai dengan nama dan tempat kedudukannya di kota Yogyakarta, yang pada saat lahirnya Perpustakaan, Yogyakarta adalah ibu kota Negara Republik Indonesia. Dari sinilah akan dikembangkan berdirinya perpustakaan-perpustakaan diseluruh pelosok tanah air, dari perpustakaan-perpustakaan provinsi hingga perpustakaan-perpustakaan daerah tingkat kabupaten.

Setelah terjadinya perubahan nama Republik Indonesia Serikat menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1950 dan ibu kota negara dipindahkan dari Yogyakarta ke Jakarta, maka berubah pula arah dan peranan Perpustakaan Negara Republik Indonesia yang pada saat itu direncanakan menjadi induknya perpustakaan-perpustakaan di seluruh tanah air. Perpustakaan Negara di Semarang yang lahir kemudian, tak mau lagi diasuh oleh Perpustakaan Negara RI, tetapi menghendaki asuhan langsung dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta. Sejak itu kedudukan Perpustakaan Induk, melainkan hanya sebagai

Perpustakaan Provinsi. Dengan demikian, nama “Perpustakaan Negara RI” tidak sesuai lagi. Maka pada pertengahan tahun 1952 diganti nama “Perpustakaan Negara Departemen P dan K Yogyakarta”.

Sejak permulaan tahun 1950, ruang baca induk tidak hanya dibuka pada jam-jam kerja pagi hari saja, tetapi juga tiap sore dari jam 18.00-20.00 WIB. Perpustakaan negara berkembang terus dari bulan ke bulan, dari tahun ke tahun, akhirnya pada tanggal 17 Maret 1952 Perpustakaan Negara harus meninggalkan gedung di Jl. Tugu 66 (sekarang Jl. Mangkubumi), karena sudah tidak memenuhi syarat kebutuhan lagi dan pindah ke gedung yang lebih besar di Jl. Malioboro 175, yakni bekas toko buku dan penerbitan “*Kolf Bunning*” hingga saat ini.

Raden Patah, mantan pegawai Sono Budoyo memimpin perpustakaan sejak lahirnya perpustakaan, mendapat hak pensiun pada tahun 1958 (wafat pada hari sabtu tanggal 30 April 1966) dan pimpinan dialihkan kepada Bapak Djajoesman tahun 1973. Pada tahun 1958 Perpustakaan Negara Yogyakarta dibawah Pimpinan Djajoesman mulai menggunakan sistem klasifikasi DDC atas anjuran Perpustakaan Pusat Kementrian P dan K pada waktu itu. Sebelumnya koleksi Perpustakaan Negara menggunakan sistem klasifikasi dan katalogisasi berupa buku (*sheaf catalog*), seperti yang digunakan di Perpustakaan Sono Budoyo dan Perpustakaan Museum LKI di Jakarta.

Untuk mengubah sistem lama ke sistem DDC mengalami beberapa kesulitan. Hal ini disebabkan koleksi perpustakaan sejak perintisnya sampai tahun 1958 telah banyak pustaka yang diklasir menurut sistem lama sehingga untuk mengubah seluruhnya membutuhkan waktu lama dan energi yang banyak, sehingga pada

akhirnya diambil kebijaksanaan, tambahan-tambahan pustaka yang sejak tahun 1958 dan seterusnya langsung menggunakan klasifikasi DDC dengan kartu katalog. Sedangkan pustaka-pustaka yang dikumpulkan sebelum tahun 1958 berangsur-angsur diubah kedalam DDC dengan kartu katalog. Atas prakarsa Sukarto (wakil kepala Perpustakaan Negara) dimulailah membuat katalogus subjek dengan istilah-istilah bahasa Indonesia. Disamping itu dibuat pula perluasan DDC tentang Sejarah, Geografi, Bahasa, Sastra Indonesia, yang dalam DDC edisi 15 belum diatur sempurna.

Pada tahun 1973 Djajoesman memasuki masa pensiun. Kemudian pimpinan Perpustakaan Negara dipegang oleh St. Kostka Soegeng yang sebelumnya mengasuh Perpustakaan Negara di Singaraja.

Perpustakaan Negara di Yogyakarta mengalami beberapa perkembangan, antara lain perkembangan dan pembangunan gedung, peralatan perpustakaan, tambahan jumlah staf, peningkatan pelayanan masyarakat, pembinaan perpustakaan-perpustakaan lain dan promosi serta bimbingan minat baca. Disamping itu di adakan pula penataran-penataran Ilmu Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Sekolah, bekerja sama dengan pustakawan-pustakawan se-Provinsi DIY. Mulai tanggal 18 Oktober 1976, Perpustakaan Negara meningkatkan pelayanannya khusus untuk anak-anak yang duduk di TK hingga SLTP dengan membuka "Taman Pustaka Kanak" dibuka sore hari. Untuk menggairahkan anak-anak mengunjungi perpustakaan, setiap dua minggu sekali diputar film anak-anak.

Sebagai pusat informasi, Perpustakaan Negara di Yogyakarta mulai menerbitkan Bibliografi Daerah sebagai sarana untuk mengetahui karya-karya

penerbitan yang ada di Provinsi DIY dengan biaya dari Proyek Pengembangan Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk media kegiatan perpustakaan diterbitkan pula buletin "SANGKAKALA" dengan ISSN 0126-3609, yang disebarluaskan kepada masyarakat pertama kali pada bulan Agustus 1975. Sebagai sarana promosi pada tanggal 21 September 1976 telah dibuat pula sebuah film cerita dengan judul "Peranan Perpustakaan Kepada Masyarakat" dengan isi pokok pelayanan perpustakaan. Film ini merupakan alat penerangan efektif bagi masyarakat.

Pada tahun 1978 nama Perpustakaan Negara Yogyakarta dirubah menjadi "Perpustakaan Wilayah Propinsi D.I.Y" berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I No. 0199/0/1978 tanggal 23 juni 1978. Berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala DIY tanggal 4 juli 1981 No. 136/Hak/KPTS/1981 kepada Perpustakaan Wilayah Provinsi DIY diberi izin Hak Pakai Tanah Pemerintah DIY terletak di Badran Kecamatan Jetis Kota Madia Yogyakarta.

Disamping terbitnya SK Gubernur tersebut, diterima juga dana DIP 1980/1981 dan 1981/1982 untuk pembangunan gedung. Maka dibangunlah gedung Perpustakaan Wilayah seluas 1500 m<sup>2</sup> dengan konstruksi bangunan 2 (dua) lantai. Gedung tersebut diresmikan pembukaannya pada tanggal 2 Februari 1984 oleh Prof. Dr. Haryati Soediby, Direktur Jenderal Kebudayaan Depdikbud. Dengan demikian, perpustakaan wilayah memiliki dua gedung dan selanjutnya diadakan pembagian penempatan koleksi, yaitu unit Malioboro memberikan layanan untuk koleksi Bahasa, Sastra, Seni dan Olah Raga, Koran, Majalah, serta Yogyakarta. Sedangkan unit Badran untuk layanan koleksi ilmiah. Dalam meningkatkan dan

mengembangkan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat luas, maka Perpustakaan Wilayah Provinsi DIY telah mempersiapkan diri sebagai pusat jaringan informasi untuk DIY dan tingkat Nasional. Untuk persiapan tersebut telah dimulai komputerasi data-data yang relevan untuk diberdayakan kepada masyarakat luas.

Untuk meningkatkan sumber daya dokumentasi yang ada di Perpustakaan Wilayah Provinsi DIY, maka diusahakan mikrofilm surat kabar/harian yang terbit sejak tahun 1945 sampai dengan tahun 1975, dan menyediakan *mikroreader* untuk membaca mikro film yang mengungkapkan misteri peristiwa sejarah. Untuk menjangkau masyarakat sampai ke pelosok desa, mulai tahun 1986 Perpustakaan Wilayah Provinsi DIY mengoperasikan Perpustakaan Keliling. Lokasi layanan Perpustakaan Keliling yaitu meliputi desa-desa yang belum mempunyai Perpustakaan Desa di seluruh Kabupaten yang ada wilayah Provinsi DIY. Jauh sebelum Perpustakaan Keliling beroperasi, perpustakaan wilayah telah melayani Layanan Paket Buku/Bulk Loan ke Perpustakaan Desa yang berminat. Dari segi koleksi selalu diusahakan penambahan-penambahan koleksi pustaka sepanjang tahun guna pelestarian dan pengembangan kebudayaan dan pengetahuan bangsa.

Di samping kemajuan-kemajuan yang telah diraih dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, proses regenerasi pun tetap mengiringi perjalanan hidup Perpustakaan Wilayah Provinsi DIY. Tepatnya tanggal 11 Mei 1990 Kepala Perpustakaan Wilayah Provinsi DIY, Kostka Soegeng memasuki masa pensiun.

Proses regenerasi dalam lingkup perpustakaan di Indonesia tampak pula. Menurut Kepres No. 11 tahun 1989, Perpustakaan Wilayah yang semula statusnya UPT dari Pusat Pembinaan Perpustakaan dibawah naungan Depdikbud berganti

nama menjadi “Perpustakaan Daerah” yang ada di bawah naungan Perpustakaan Nasional RI. Dalam Kepres tersebut terlukiskan bahwa Perpustakaan Nasional RI merupakan lembaga pemerintah non departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Tindak lanjut dari Kepres No. 11 tahun 1989 terbit Surat Keputusan Kepala Perpustakaan RI No. 001/Org/9/1990 tentang organisasi dan tata kerja Perpustakaan. Berdasarkan SK tersebut memantapkan Perpustakaan Daerah baik secara organisatoris maupun dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Sejalan dengan adanya perubahan status Perpustakaan Daerah sebagai satuan organisasi Perpustakaan Nasional dilaksanakan pelantikan kepala Perpustakaan Daerah se-Indonesia, tepatnya pada tanggal 25 Februari 1991. Terhitung mulai 1 April 1991 Perpustakaan Daerah Provinsi DIY dipimpin oleh Drs. Sungkowo Rahardjo, SH.

Perkembangan-perkembangan dalam dunia perpustakaan tidak luput dari kondisi masyarakat dewasa ini yang tampak kian akrab dengan informasi. Untuk mengantisipasi kondisi demikian, Perpustakaan Daerah Provinsi DIY berupaya membenahi diri, meningkatkan faktor pendukung secara fisik maupun non fisik. Tahun 1991 dibangun gedung seluas 1000 m<sup>2</sup> dengan struktur gedung 3 (tiga) lantai.

Sedangkan tahun berikutnya dilaksanakan perbaikan gedung lama sehingga fasilitas dan suasana indah Perpustakaan Daerah kian meningkat. Faktor pendukung lainnya sesuai dengan adanya jenjang jabatan fungsional pustakawan, di Perpustakaan Daerah Provinsi DIY terbentuk kelompok kerja profesional, yaitu kelompok pustakawan dan pranata komputer. Kelompok pustakawan disini adalah penyandang jenjang jabatan fungsional. Sedangkan pranata komputer bergerak dalam



bidang komputerisasi perpustakaan. Kedua kelompok ini dalam operasional kesehariannya terkoordinasi pada setiap seksi.

Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan yang sebelumnya berstatus LPND dengan eselonering 3<sup>a</sup> kiranya perlu pembenahan. Maka pada tanggal 29 Desember 1997 keluarlah Kepres No. 50 tahun 1997 tentang Perpustakaan Nasional. Dalam keputusan tersebut diharapkan langkah Perpustakaan Nasional Provinsi akan semakin mulus dalam rangka pembinaan semua jenis perpustakaan.

Sebagai tindak lanjut berlakunya Kepres No. 50 tahun 1997 dikeluarkan pula keputusan kepala Perpustakaan RI No. 44 tahun 1998 tanggal 28 Juli 1998 tentang organisasi dan tata kerja Perpustakaan Nasional RI dan keputusan tersebut segera ditindak lanjuti dengan pengangkatan Kepala Perpustakaan Nasional Provinsi DIY Dr. Soetjipto, diikuti dengan pelantikan kepala bagian dan kepala bidang di lingkungan Perpustakaan Nasional Provinsi DIY. Dalam masa kepemimpinan Drs. Soetjipto telah membenahi *layout* ruangan perpustakaan untuk kenyamanan kerja dan pelayanan informasi. Disamping itu dilaksanakan pelestarian bahan pustaka agar terhindar dari buku dan jamur.

Guna lebih mengefektifkan roda kegiatan Perpustakaan yang semakin global menjelang milenium ke-3, hari Jumat tanggal 4 Februari 2000, kepala Perpustakaan Nasional Provinsi DIY digantikan oleh Drs. H. Much Wardi Setyabudi yang tadinya adalah Kepala Perpustakaan Nasional Provinsi Jawa Tengah.

Dengan adanya otonomi Daerah Perpustakaan Nasional Provinsi DIY berubah nama menjadi “Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi

DIY”. BPAD Provinsi merupakan lembaga teknis daerah yang dibentuk berdasarkan Perda Provinsi DIY No. 4 tahun 2001 sebagai gabungan Perpustakaan Nasional Provinsi DIY dengan Kantor Arsip Daerah Provinsi DIY, dan terakhir pada tahun 2004 berdasarkan peraturan Daerah Provinsi DIY No. 2 tahun 2004 tentang pembentukan dan organisasi lembaga teknis ditetapkan menjadi “Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY”.

Pada akhir tahun 2005 Drs. H. Much Wardi Setyabudi memasuki masa pensiun, yang kemudian digantikan oleh Drs. Saroha Sinaga yang dilantik pada tanggal 4 Maret 2006 yang sebelumnya menjabat di Biro Umum Sekda Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Gerak langkah Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY selalu mengikuti arus perkembangan yang terjadi dipelbagai sektor. Kemajuan-kemajuannya akan berusaha mengoptimalkan sendi-sendi Pelayanan Prima dan mempunyai sudut baca di setiap lembaga-lembaga misalnya ; di mal-mal, pusat-pusat perbelanjaan harus ada perpustakaan.

yang kemudian pada tanggal 14 Februari 2008 digantikan oleh Drs. Ikmal Hafzi yang sebelumnya menjabat di Dinas Sosial Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Beliau mempunyai tujuan untuk memajukan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mana setiap pustakawan dituntut untuk mengembangkan sumber daya manusianya disesuaikan dengan jabatannya masing-masing. Dalam artian pustakawan harus sering menulis di jurnal-jurnal, media masa, dan internet.

#### **4.1.2 Visi dan Misi**

##### **1. Visi**

Badan Perpustakaan Daerah Prov. DIY mempunyai visi

“menjadi fasilitator dan motivator masyarakat dalam penguasaan informasi melalui bahan pustaka”

## 2. Misi

- a. Mewujudkan peningkatan pelayanan rumah tangga instansi dan kualitas SDM dalam mendukung tugas instansi.
- b. Mewujudkan peningkatan pelayanan informasi dan pengelolaan bahan pustaka bagi aparat pemerintah dan masyarakat.
- c. Mewujudkan peningkatan pelaksanaan pelestarian dan pemanfaatan bahan pustaka.
- d. Mewujudkan perpustakaan sebagai rumah belajar modern.

### **4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi**

#### 1. Tugas Pokok Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY

Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY terbentuk dengan landasan Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 2 Tahun 2004 tentang pembentukan dan organisasi lembaga teknis daerah lingkungan Pemerintah Provinsi DIY. Untuk menindaklanjuti Peraturan Daerah tersebut, maka dikeluarkan Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 87 Tahun 2004 tentang uraian tugas dan tata kerja Badan Perpustakaan daerah Provinsi DIY.

Berdasarkan landasan yuridis tersebut, Badan Perpustakaan Daerah mempunyai fungsi pengelolaan dan pengembangan bidang kepustakaan daerah.

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY mempunyai tugas sebagai berikut:

1. menyusun program pengelolaan perpustakaan sesuai dengan rancangan srategis pemerintah daerah;
2. merumuskan kebijaksanaan teknis di bidang pengembangan perpustakaan daerah;
3. menyelenggarakan pengadaan, pengelolaan, pelestarian, dan pemanfaatan bahan pustaka daerah;
4. melaksanakan pembinaan perpustakaan instansi di lingkungan pemerintah daerah;
5. melaksanakan penyusunan bibliografi daerah dan katalog induk daerah;
6. melaksanakan pelayanan penunjangan terhadap penyelenggaraan perpustakaan;
7. memfasilitasi penyelenggaraan perpustakaan pemerintah kabupaten dan kotamadya;
8. melaksanakan pemberdayaan aparatur dan menjalin hubungan kerjasama dengan mitra kerja di bidang perpustakaan.
9. menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan.

## 2. Fungsi

Mengelola dan mengembangkan bidang perpustakaan daerah.

### 4.1.4 Tujuan

Tujuan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY adalah sebagai berikut:

1. meningkatkan layanan masyarakat secara umum;
2. memberikan kemudahan pengguna memperoleh informasi;

3. menyebarluaskan informasi yang dimiliki oleh perpustakaan;
4. mendukung pertumbuhan masyarakat dalam rangka meningkatkan kompetitif atau daya saing;
5. mendukung mantapnya *e-government* Provinsi DIY dalam bidang informasi pendidikan dan kemasyarakatan;
6. mendukung visi Yogyakarta sebagai kota pendidikan.

#### **4.1.5 Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY**

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan seluruh tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan fungsi satu dengan yang lain, serta wewenang dan tujuan organisasi (Soeatminah, 1992:57).

Struktur organisasi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY disusun berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta No. 2 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Organisasi Lembaga Teknis Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditetapkan pada tanggal 5 Februari 2004 dan ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 87 tahun 2004, tanggal 1 Juni 2004 tentang Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY.

Organisasi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY terdiri dari:

1. Unsur Pimpinan : Kepala Badan Perpustakaan Daerah
2. Unsur Pembantu Pimpinan : Sekretariat yang terdiri dari subbagian-subbagian.
3. Unsur Pelaksana :
  - a) Bidang-bidang yang terdiri dari subbidang-subbidang
  - b) Unit Pelaksana Teknis

c) Kelompok Jabatan Fungsional

Susunan organisasi Badan Perpustakaan Daerah terdiri dari:

1. Sekretariat, terdiri dari:

- a) Subbagian Program
- b) Subbagian Keuangan
- c) Subbagian Umum
- d) Subbagian Data dan Teknologi Informasi.

2. Bidang Deposit, Pengembangan dan Pengelolaan Bahan Pustaka, terdiri dari:

- a) Subbidang Deposit
- b) Subbidang Pengembangan dan Pengolahan Bahan Pustaka.

3. Bidang Pelayanan dan Pelestarian Bahan Pustaka, terdiri dari:

- a) Subbidang Pelayanan Perpustakaan
- b) Subbidang Kerja Sama Perpustakaan dan Otomasi
- c) Subbidang Pelestarian Bahan Pustaka

4. Bidang Pembinaan dan Pemberdayaan

- a) Subbidang Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
- b) Subbidang Jasa Teknis

5. Unit Pelaksana Teknis

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Menurut SK Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 87 tahun 2004 pasal 4 ayat 2 disebutkan bahwa sekretariat, bidang, unit pelaksana teknis, dan kelompok jabatan fungsional seperti diatas, masing-masing dipimpin oleh seorang sekretaris,

Kepala Bidang, Kepala Unit Pelaksana teknis dan seorang tenaga fungsional senior yang berkedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Badan, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Subbidang, dan Ketua kelompok Jabatan Fungsional berkewajiban menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi secara vertikal dan horisontal. Kepala Badan mengadakan rapat berkala dalam memberikan bimbingan kepada bawahannya. Setiap kepala satuan organisasi di lingkungan badan dalam memimpin satuan kerjanya wajib memberikan bimbingan, petunjuk, perintah dan mengawasi serta mengendalikan pelaksanaan tugas bawahan. Timbal baliknya, setiap bawahan di lingkungan badan wajib mematuhi petunjuk, perintah dan bertanggung jawab kepada atasan serta wajib melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan dan menyampaikan laporan. Bawahan juga dapat memberikan saran, pertimbangan kepada atasan untuk menunjang kelancaran tugas.

#### **4.1.6 Kegiatan Pendukung**

##### **4.1.6.1 Program Kerja Promosi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

1. Kegiatan Lomba; resensi, sinopsis, bercerita *jambore reading club* (lomba meringkas), pustakawan teladan, perpustakaan desa
2. Media Elektronik;
  - 1) TV ( TVRI Jogja), Obrolan angkring, Dialog interaktif
  - 2) Radio (melalui RRI), dialog interaktif dalam 1 minggu 4x jam 20.00-21.00 WIB.

3. Melalui Pameran mengisi stan yang diselenggarakan oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bekerjasama dengan Pemda se-DIY;
  - 1) melalui perpustakaan keliling
  - 2) pameran mengisi stan
4. Melalui Media Masa; (Kedaulatan Rakyat, Bernas, Kompas, Majalah Bahasa Jawa Joko Ludang).
5. Melalui Seminar dan Workshop tentang minat baca.

#### **4.1.6.2 Personalia Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY**

Kategori dan jumlah Pegawai Negeri Sipil di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY per Maret 2007 adalah sebagai berikut:

Jumlah menurut jenis kelamin:

- Pria : 79 orang
- Wanita : 49

Jumlah menurut golongan:

- Golongan IV : 7 orang
- Golongan III : 86 orang
- Golongan II : 35 orang
- Golongan I : -

Jumlah menurut pendidikan:

- S2 : 2 orang
- Sarjana : 33 orang



- Sarjana Muda : 12 orang
- SLTA : 68 orang
- SLTP : 7 orang
- SD : 5 orang

Jumlah pegawai yang berlatar belakang Pendidikan Perpustakaan:

- S2 : 1 orang
- S1 : 2 orang
- D2 : 2 orang

Jumlah keseluruhan pegawai di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY per Maret 2007 adalah 128 orang.

Berkenaan dengan personalia ini, maka telah terjadi beberapa proses seperti kenaikan gaji, mutasi, cuti, dan purna tugas. Dan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas dan kecakapan pegawai maka telah dilakukan diklat antara lain Diklat Teknisi Perpustakaan, Diklat Penyetaraan, Diklat Tim Penilai Jabatan Fungsional Pustakawan, Diklat Pengelolaan Keuangan Daerah, Diklat Manajemen Legal Drafting, Diklat Akuntansi Keuangan Daerah pada beberapa personal/pegawai.

#### **4.1.6.3 Masyarakat Pemakai Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY**

Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY merupakan jenis perpustakaan umum dan koleksi-koleksinya meliputi subjek dari beberapa disiplin ilmu seperti tersebut dalam manifesto perpustakaan umum bahwa pengguna koleksinya dari

semua kalangan masyarakat umum seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa, peneliti, dan masyarakat umum.

#### **4.1.6.4 Gedung, Ruang dan Perlengkapan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY**

Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY mempunyai gedung yang terbagi dalam 4 lokasi, yaitu:

a. Gedung Unit Badran I

Gedung ini berstatus hak pakai yang berdasarkan atas keputusan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta No. 136/HAK/KPTS/1981 pada tanggal 3 November 1981, gedung ini beralamatkan di : jalan Tentara Rakyat Mataram No. 4 Yogyakarta Telp (0274) 588219, 561218. Menempati area tanah seluas 2.382 m<sup>2</sup> , dengan luas bangunan gedung 3 lantai 1.000 m<sup>2</sup> .

Fasilitas yang tersedia:

- 1) Layanan sirkulasi
- 2) Layanan ruang baca
- 3) Layanan koleksi referensi
- 4) Layanan koleksi Universitas Terbuka
- 5) Layanan audio visual
- 6) Layanan koleksi langka
- 7) Layanan bimbingan pembaca
- 8) Layanan warung informasi teknologi (warintek) & internet
- 9) Layanan ekstensi:

- Layanan perpustakaan keliling
- Layanan paket buku

Koleksi: semua subyek kecuali Bahasa, Sastra dan Seni.

b. Gedung Unit Badran II (bersifat khusus)

Terletak di jalan Tentara Pelajar Mataram No. 29 Yogyakarta 55231; telp. (0274) 513969, 563367.

Fasilitas:

- 1) Layanan sirkulasi
- 2) Layanan ruang baca
- 3) Layanan majalah dan surat kabar
- 4) Layanan koleksi langka

Koleksi :

- buku-buku semua subjek, terutama subjek peraturan
- buku-buku langka
- majalah dan surat kabar

Ruangan di Unit Badran I dan II meliputi:

- ruang Kepala Perpustakaan
- ruang Kabid Pembinaan
- ruang Kabid Bidang Pelayanan
- ruang Sekretariat
- ruang Rapat
- ruang Tamu
- ruang Aula

- ruang Perpustakaan
- ruang Baca, koleksi, referensi
- ruang Audio Visual
- ruang Warintek
- Mushola
- Kamar kecil
- Kantin
- Loby

c. Gedung Unit Malioboro

Gedung ini berstatus hak pakai bersertifikat No. P.2/smd/1985 beralamatkan di jalan Malioboro 175 Yogyakarta; telp (0274) 512473.

Menempati area tanah seluas 1.775 M<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 1.058 M<sup>2</sup>.

Ruang ini meliputi:

- Ruang Kabid Deposit
- Ruang baca, sirkulasi
- Ruang Deposit & Yogyasiana
- Ruang pengolahan
- Loby
- Ruang penjilidan
- Ruang baca anak
- Gudang
- Mushola

- Kamar kecil

Koleksi :

- Buku dengan subyek Bahasa, Sastra dan seni
  - Majalah & surat kabar.
- d. Gedung Unit Kota Baru/JSC (Jogja Study (Centre)

Beralamatkan di Jalan Faridan Murdan Noto NO. 21 Kota Baru Yogyakarta;  
telp. (0274) 556920, 556921.

Ruangan di Unit ini meliputi:

- Ruang koleksi anak-anak
  - Ruang Internet
  - Ruang baca koleksi
  - Ruang belajar dan diskusi
  - Ruang rapat
  - Ruang audio visual
  - Ruang aula
  - Kamar kecil
- e. Gedung Unit dalam Pengembangan
- Unit Sorowajan (Yogyakarta Timur)
  - Unit Kalibayem (Yogyakarta Barat)

Sarana, perabot dan peralatan lain yang tak kalah pentingnya berupa:

- Meja, kursi eksklusif untuk para pimpinan
- Meja dan kursi untuk staf

- Almari dan filing kabinet
- Rak buku dan rak majalah
- Alat baca berupa komputer, vcd, micro reader
- Alat konservasi dan preservasi bahan pustaka
- Alat tulis kantor
- TV, audio visual, telepon dan internet
- Mobil dinas dan mobil layanan

#### **4.1.6.5 Koleksi Bahan Pustaka**

Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY memiliki koleksi bahan pustaka baik buku maupun non buku. Koleksi bahan pustaka berupa buku adalah sebagai berikut:

a. Buku Umum

Koleksi ini baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing, meliputi:

- Buku fiksi berupa novel, cerpen, puisi, cerita bergambar dan sejenisnya.
- Buku-buku non fiksi dari berbagai disiplin ilmu seperti ilmu eksakta, ilmu sosial, agama, bahasa, filsafat, geografi, teknologi terapan, sastra, sejarah maupun karya umum.

b. Buku Referensi

Koleksi bahan pustaka ini hanya boleh dibaca di tempat oleh pembaca di ruang referensi dan tidak dipinjamkan karena sifatnya rujukan, yang diharapkan dapat memberikan jawaban yang tepat akan informasi secara umum maupun ilmu pengetahuan yang dibutuhkan masyarakat pemakai.

Jenisnya antara lain: kamus, ensiklopedi, direktori, peta, atlas dan lain sebagainya.

c. Terbitan Berkala

Koleksi bahan pustaka ini hanya boleh dibaca di tempat. Jenisnya meliputi: majalah, tabloid, buletin, surat kabar, brosur.

d. Koleksi Langka

Koleksi ini meliputi koleksi buku-buku yang sudah tidak terbit dan mempunyai nilai dokumentasi yang penting, manuskrip, koran-koran dan majalah lama, staatsblad rijksbaad dan buku-buku yang sudah sangat sulit didapatkan di pasaran, walau buku tersebut dicetak masih baru, karena terbatasnya eksemplar.

e. Koleksi Deposit

Koleksi ini merupakan koleksi pustaka terbitan penerbit yogyakarta berkaitan dengan kewajiban penerbit untuk menyerahkan hasil cetak atau rekamnya kepada perpustakaan daerah setempat sebagai pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 tahun 1990 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam, Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Serah Simpan dan Pengelolaan Karya Rekam Film Cerita dan Film Dokumenter, serta Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 12 tahun 2005 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam. Layanan koleksi ini dapat ditemukan di unit Malioboro.

f. Koleksi Yogyasiana

Koleksi Yogyasiana merupakan kumpulan koleksi bahan pustaka yang berisi segala hal-hal tentang Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

g. Koleksi Universitas Terbuka

Koleksi ini berupa bahan ajar yang digunakan oleh Universitas Terbuka.

Koleksi bahan pustaka di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY juga dikelompokkan dalam beberapa jenis kategori yang dapat dilihat pada simbol yang tertera di label bahan pustaka tersebut atau pada nomor panggilnya, yaitu:

- a. Jenis D, berarti hasil disertasi
- b. Jenis DEP, berarti koleksi deposit
- c. Jenis F, berarti koleksi ukuran fiksi
- d. Jenis L, berarti koleksi langka
- e. Jenis M, berarti koleksi majalah
- f. Jenis N, berarti koleksi novel
- g. Jenis P, berarti koleksi peta
- h. Jenis Q, berarti koleksi ukuran kuarto
- i. Jenis R, berarti koleksi referensi
- j. Jenis RQ, berarti koleksi referensi ukuran kuarto
- k. Jenis S, berarti koleksi surat kabar
- l. Jenis T, berarti buku tipis
- m. Jenis Yog, berarti koleksi Yogyasiana

Disamping koleksi bahan pustaka buku, terdapat juga koleksi bahan pustaka bukan buku/non buku yang dilengkapi dengan alat pembacanya seperti micro reader, vcd player dan lain sebagainya, meliputi:



- a. Kartografi berupa peta, atlas, globe
- b. Rekaman suara berupa pita kaset, piringan hitam, compact disc
- c. Gambar hidup berupa film, video VCD
- d. Gambar grafis berupa film strip, foto, slide transparansi
- e. Bentuk mikro berupa mikrofilm dan mikrofis
- f. Manuskrip

#### 4.1.6.6 Jumlah Koleksi Bahan Pustaka pada Tahun 2007

Tabel 7  
Jumlah Koleksi yang di Layankan Tahun 2007

Klasifikasi	Judul	eksemplar
000 Karya Umum	10.467 judul	21.785 eksemplar
100 Filsafat	5.7123 judul	11.224 eksemplar
200 Agama	8461 judul	19.993 eksemplar
300 Ilmu Sosial	43.638 judul	99.983 eksemplar
400 Bahasa	5.953 judul	11.866 eksemplar
500 Ilmu Murni	6.682 judul	12.909 eksemplar
600 Ilmu Terapan/Teknologi	22.414 judul	46.419 eksemplar
700 Kesenian	5.960 judul	12.573 eksemplar
800 Sastra	7.948 judul	17.246 eksemplar
900 Sejarah/Geografi	7.501 judul	13.704 eksemplar
Jumlah	176.147 judul	267.702 eksemplar

Sumber : Laporan Tahunan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY.

#### 4.1.6.7 Jumlah Koleksi Terpinjam Tahun 2007

Berdasarkan sumber data Laporan Tahunan (Januari-Desember) Tahun 2007 jumlah koleksi yang terpinjam: 37.026 eksemplar.

## 4.2 Pembahasan

Pada bagian ini akan disajikan data hasil penelitian kuantitatif yang diperoleh selama penelitian tentang media promosi yang sering diketahui masyarakat pemakai dalam mempromosikan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan pengaruh promosi terhadap minat baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam penelitian ini, kuesioner yang disebar kepada masyarakat pemakai dengan jumlah 100 buah. Dari jumlah itu kuesioner yang dikumpulkan kembali sebanyak 100 buah pula. Dari kuesioner yang kembali, semuanya dapat digunakan atau dianalisis.

#### **4.2.1 Media Promosi Yang Sering Diketahui Masyarakat Pemakai Dalam Mempromosikan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

Untuk memperoleh data tentang media promosi yang sering diketahui masyarakat pemakai, disusun kuesioner yang memuat gambaran tersebut. Item yang diisi responden berjumlah 15 item sebagai berikut:

Tabel 8

Merasa tertarik ketika membaca iklan atau berita yang memuat informasi tentang keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di media masa (Kedaulatan Rakyat, Bernas, Jawa Pos, dan Kompas).

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	29	$5 \times 29 = 145$
Setuju : 4	38	$4 \times 38 = 152$
Ragu-Ragu : 3	7	$7 \times 3 = 21$
Tidak Setuju : 2	19	$19 \times 2 = 38$
Sangat Tidak Setuju : 1	7	$7 \times 1 = 7$
Jumlah	N = 100	363

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden merasa tertarik ketika membaca iklan atau berita yang memuat informasi tentang keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di media masa (Kedaulatan Rakyat, Bernas, Jawa Pos, dan Kompas), hal tersebut ditunjukkan bahwa sebagian besar 29 orang dengan jumlah skor 145 menyatakan sangat setuju, 38 orang responden dengan jumlah skor 152 menyatakan setuju, 7 orang responden dengan jumlah skor 21 menyatakan ragu-ragu, 19 orang responden dengan jumlah skor 38 menyatakan tidak setuju, dan 7 orang responden dengan jumlah skor 7 menyatakan sangat tidak setuju artinya mereka merasa tertarik ketika membaca iklan atau berita yang memuat informasi tentang keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di media masa (Kedaulatan Rakyat, Bernas, Jawa Pos, dan Kompas). Dengan demikian maka responden cenderung tertarik membaca iklan tentang keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di media masa.

Tabel 9

Mendapatkan dan membaca leaflet atau brosur Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sesuatu hal yang utama dan menarik bagi saya

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	41	$41 \times 5 = 205$
Setuju : 4	32	$32 \times 4 = 128$
Ragu-Ragu : 3	3	$3 \times 3 = 9$
Tidak Setuju : 2	17	$17 \times 2 = 34$
Sangat Tidak Setuju : 1	7	$7 \times 1 = 7$
Jumlah	N = 100	383

Sumber data: kuesioner penelitian.

Tabel 9 diatas memperlihatkan bahwa responden merasa tertarik untuk Mendapatkan dan membaca leaflet atau brosur Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terlihat bahwa 41 orang responden dengan jumlah skor 205 menyatakan sangat setuju (sangat tertarik) dengan mendapatkan dan membaca leaflet yang mereka dapatkan dari Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 32 orang responden dengan jumlah skor 128 menyatakan setuju, 10 orang responden dengan jumlah skor 30 menyatakan ragu-ragu, 17 orang dengan jumlah skor 34 menyatakan tidak setuju (tidak tertarik) dan 7 orang responden dengan jumlah skor 7 yang menyatakan sangat tidak setuju atau sangat tidak tertarik artinya mereka merasa senang dan tertarik mendapatkan dan membaca leaflet yang diberikan oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan uraian diatas responden tertarik untuk mendapatkan dan membaca leaflet atau brosur Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 10

Membaca spanduk/pamflet yang informasinya tentang perpustakaan (misalnya jika ingin menggali ilmu pengetahuan datanglah ke perpustakaan dan melalui perpustakaan kita tingkatkan kualitas SDM Di Provinsi Yogyakarta).

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	32	$5 \times 32 = 160$
Setuju : 4	37	$4 \times 37 = 148$
Ragu-Ragu : 3	10	$3 \times 10 = 30$
Tidak Setuju : 2	17	$2 \times 17 = 34$
Sangat Tidak Setuju : 1	4	$1 \times 4 = 4$
Jumlah	N = 100	376

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 10 menunjukkan sebagian besar responden merasa tertarik membaca spanduk/pamflet yang informasinya tentang perpustakaan (misalnya jika ingin menggali ilmu pengetahuan datanglah ke perpustakaan dan melalui perpustakaan kita tingkatkan kualitas SDM Di Provinsi Yogyakarta), sebanyak 32 orang dengan jumlah skor 160 menyatakan sangat setuju, 37 orang responden dengan jumlah skor 148 menyatakan setuju, 10 orang responden dengan jumlah skor 30 menyatakan ragu-ragu, 17 orang responden dengan jumlah skor 34 menyatakan tidak setuju, dan 4 orang responden dengan jumlah skor 4 menyatakan sangat tidak setuju, artinya mereka sangat menyetujui bahwa dari Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk memasang spanduk/pamflet yang berisi slogan-slogan yang menarik. Dari uraian diatas tampak bahwa sebagian besar atau 37 orang merasa tertarik setelah membaca spanduk/pamflet yang informasinya tentang perpustakaan (misalnya jika ingin menggali ilmu pengetahuan datanglah ke perpustakaan dan melalui perpustakaan kita tingkatkan kualitas SDM Di Provinsi Yogyakarta).

Tabel 11

Mendatangi, melihat, dan mengikuti pameran dimana para pengunjung pameran disediakan berbagai macam hadiah, yang mana acara tersebut diadakan setiap akhir tahun oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	28	$5 \times 28 = 140$
Setuju : 4	43	$4 \times 43 = 172$
Ragu-Ragu : 3	3	$3 \times 3 = 9$
Tidak Setuju : 2	19	$2 \times 19 = 38$
Sangat Tidak Setuju : 1	7	$1 \times 7 = 7$
Jumlah	N = 100	366

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa responden Mendatangi, melihat, dan mengikuti pameran dimana para pengunjung pameran disediakan berbagai macam hadiah, yang mana acara tersebut diadakan setiap akhir tahun oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terlihat bahwa 28 orang responden dengan jumlah skor 140 menyatakan sangat setuju, 43 orang dengan jumlah skor 172 menyatakan setuju, 3 orang responden dengan jumlah skor 9 menyatakan ragu-ragu, 19 orang responden dengan jumlah skor 38 menyatakan tidak setuju dan 7 orang responden dengan jumlah skor 7 menyatakan sangat tidak setuju.

Dari tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa pengunjung di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju dengan diadakannya pameran yang dilaksanakan setiap akhir tahun.

Tabel 12

Anda yakin bahwa promosi melalui media cetak (iklan media masa, brosur/leaflet, spanduk/pamflet dan pameran), lebih cepat pesannya sampai kepada masyarakat dibanding dengan melalui media elektronik dan penyelenggaraan kegiatan

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	30	$5 \times 30 = 150$
Setuju : 4	50	$4 \times 50 = 200$
Ragu-Ragu : 3	3	$3 \times 3 = 9$
Tidak Setuju : 2	10	$2 \times 10 = 20$
Sangat Tidak Setuju : 1	7	$1 \times 7 = 7$
Jumlah	N = 100	

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 12 menunjukkan sebagian besar responden yakin bahwa promosi melalui media cetak (iklan media masa, brosur/leaflet, spanduk/pamflet dan pameran), lebih cepat pesannya sampai kepada masyarakat dibanding dengan melalui media elektronik dan penyelenggaraan kegiatan, yaitu 30 orang dengan jumlah skor 150

menyatakan sangat setuju, 50 orang responden dengan jumlah skor 200 menyatakan setuju, 3 orang responden dengan jumlah skor 9 menyatakan ragu-ragu, 10 orang responden dengan jumlah skor 20 menyatakan tidak setuju, dan 7 orang responden dengan jumlah skor 7 menyatakan sangat tidak setuju, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju bahwa promosi melalui media cetak lebih baik jika dibandingkan melalui media elektronik dan melalui penyelenggara.

Tabel 13

Saya mendengarkan sosialisasi atau promosi keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta lewat Radio dan menarik untuk diikuti

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	27	$5 \times 27 = 135$
Setuju : 4	31	$4 \times 31 = 124$
Ragu-Ragu : 3	10	$3 \times 10 = 30$
Tidak Setuju : 2	23	$2 \times 23 = 46$
Sangat Tidak Setuju : 1	9	$1 \times 9 = 9$
Jumlah	N = 100	344

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 13 menunjukkan bahwa responden mendengarkan sosialisasi atau promosi keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta lewat Radio dan menarik untuk diikuti. Sebagian besar responden, yaitu 27 orang dengan jumlah skor 135 menyatakan sangat setuju, 31 orang responden dengan jumlah skor 124 menyatakan setuju, 10 orang responden dengan jumlah skor 30 menyatakan ragu-ragu, 23 orang responden dengan jumlah skor 46 menyatakan tidak setuju, dan 9 orang responden dengan jumlah skor 9 menyatakan sangat tidak setuju.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju dengan adanya promosi melalui radio.

Tabel 14  
Ketika mencari informasi tertentu tentang keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ditelusuri lewat internet dengan cara menelusuri situs-situs di internet

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	22	$5 \times 22 = 110$
Setuju : 4	36	$4 \times 36 = 144$
Ragu-Ragu : 3	10	$3 \times 10 = 30$
Tidak Setuju : 2	19	$2 \times 19 = 38$
Sangat Tidak Setuju : 1	13	$1 \times 13 = 13$
Jumlah	N = 100	335

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 14 menunjukkan sebagian besar responden ketika mencari informasi tertentu tentang keberadaan Badan Perpustakaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ditelusuri lewat internet dengan cara menelusuri situs-situs di internet, sebanyak 22 orang dengan jumlah skor 110 menyatakan sangat setuju, 36 orang responden dengan jumlah skor 144 menyatakan setuju, 10 orang responden dengan jumlah skor 30 menyatakan ragu-ragu, 19 orang responden dengan jumlah skor 38 menyatakan tidak



setuju, dan 13 orang responden dengan jumlah skor 13 menyatakan sangat tidak setuju.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju dengan adanya promosi melalui internet.

Tabel 15

Ketika menonton televisi, sering melihat tayangan perpustakaan lain (tidak tahu nama perpustakaannya, tetapi disitu menggambarkan ruangan perpustakaan yang kondisinya sangat menyenangkan)

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	37	$5 \times 37 = 185$
Setuju : 4	27	$4 \times 27 = 108$
Ragu-Ragu : 3	10	$3 \times 10 = 30$
Tidak Setuju : 2	17	$2 \times 17 = 34$
Sangat Tidak Setuju : 1	9	$1 \times 9 = 9$
Jumlah	N = 100	366

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 15 menunjukkan sebagian besar responden ketika menonton televisi, sering melihat tayangan perpustakaan lain (tidak tahu nama perpustakaannya, tetapi disitu menggambarkan ruangan perpustakaan yang kondisinya sangat menyenangkan), sebanyak 37 orang dengan jumlah skor 185 menyatakan sangat setuju, 27 orang responden dengan jumlah skor 108 menyatakan setuju, 10 orang responden dengan jumlah skor 30 menyatakan ragu-ragu, 17 orang responden dengan jumlah skor 34

menyatakan tidak setuju, dan 9 orang responden dengan jumlah skor 9 menyatakan sangat tidak setuju.

Dari tabel diatas dapat diketahui pengunjung Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sangat setuju dengan ruangan perpustakaan yang kondisinya sangat menyenangkan.

Tabel 16

Ketika menonton televisi (misalnya TVRI, Jogja TV), disitu sering terdapat tayangan atau iklan tentang Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	39	$5 \times 39 = 195$
Setuju : 4	36	$4 \times 36 = 144$
Ragu-Ragu : 3	4	$3 \times 4 = 12$
Tidak Setuju : 2	17	$2 \times 17 = 34$
Sangat Tidak Setuju : 1	4	$1 \times 4 = 4$
Jumlah	N = 100	389

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 16 menunjukkan sebagian besar responden ketika menonton televisi (misalnya TVRI, Jogja TV), mendapatkan tayangan atau iklan tentang Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebanyak 39 orang dengan jumlah skor 195 menyatakan sangat setuju, 36 orang responden dengan jumlah skor 144 menyatakan setuju, 4 orang responden dengan jumlah skor 12 menyatakan ragu-ragu, 17 orang responden dengan jumlah skor 34 menyatakan tidak setuju, dan 4 orang responden dengan jumlah skor 4 menyatakan sangat tidak setuju.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung sangat setuju dengan adanya iklan tentang Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditayangkan oleh salah satu stasiun televisi.

Tabel 17

Saya yakin bahwa promosi melalui media elektronik (radio, televisi, dan internet) lebih baik dan pesannya sampai kepada masyarakat dibanding dengan melalui media cetak.

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	39	$5 \times 39 = 195$
Setuju : 4	45	$4 \times 45 = 180$
Ragu-Ragu : 3	4	$3 \times 4 = 12$
Tidak Setuju : 2	10	$2 \times 10 = 20$
Sangat Tidak Setuju : 1	2	$2 \times 1 = 2$
Jumlah	N = 100	409

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 17 menunjukkan sebagian besar responden yakin bahwa promosi melalui media elektronik (radio, televisi, dan internet) lebih baik dan pesannya sampai kepada masyarakat dibanding dengan melalui media cetak., sebanyak 39 orang dengan jumlah skor 195 menyatakan sangat setuju, 45 orang responden dengan jumlah skor 180 menyatakan setuju, 4 orang responden dengan jumlah skor 12

menyatakan ragu-ragu, 10 orang responden dengan jumlah skor 20 menyatakan tidak setuju, dan 2 orang responden dengan jumlah skor 2 menyatakan sangat tidak setuju. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju bahwa promosi melalui media elektronik lebih baik dan pesannya lebih sampai kepada masyarakat dibanding dengan melalui media cetak.

Tabel 18

Saya sering mendengar informasi bahwa pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan bimbingan (ceramah/konsultasi) bagi perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren dan lembaga-lembaga lainnya

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	36	$5 \times 36 = 180$
Setuju : 4	43	$4 \times 43 = 172$
Ragu-Ragu : 3	5	$3 \times 5 = 15$
Tidak Setuju : 2	12	$2 \times 12 = 24$
Sangat Tidak Setuju : 1	4	$1 \times 4 = 4$
Jumlah	N = 100	395

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 18 menunjukkan sebagian besar responden sering mendengar informasi bahwa pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan bimbingan (ceramah/konsultasi) bagi perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren dan lembaga-lembaga lainnya, sebanyak 36 orang dengan jumlah skor 180 menyatakan sangat setuju, 43 orang responden dengan jumlah skor

172 menyatakan setuju, 5 orang responden dengan jumlah skor 15 menyatakan ragu-ragu, 12 orang responden dengan jumlah skor 24 menyatakan tidak setuju, dan 4 orang responden dengan jumlah skor 4 menyatakan sangat tidak setuju.

Dari uraian diatas, sebagian besar responden sering mendengar informasi bahwa pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan bimbingan (ceramah/konsultasi) bagi perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren dan lembaga-lembaga lainnya.

Tabel 19

Saya merasa tertarik dan ingin mendengar informasi lebih lanjut informasi tentang kegiatan pelatihan bagi pengelola perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren, dan lembaga-lembaga lainnya

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	19	$5 \times 19 = 95$
Setuju : 4	40	$4 \times 40 = 160$
Ragu-Ragu : 3	11	$3 \times 11 = 33$
Tidak Setuju : 2	23	$2 \times 23 = 46$
Sangat Tidak Setuju : 1	7	$1 \times 7 = 7$
Jumlah	N = 100	341

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 19 menunjukkan sebagian besar responden merasa tertarik dan ingin mendengar informasi lebih lanjut informasi tentang kegiatan pelatihan bagi pengelola perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren, dan lembaga-lembaga lainnya, sebanyak 19 orang dengan jumlah skor 95 menyatakan sangat setuju, 40 orang responden dengan jumlah skor 160 menyatakan setuju, 11 orang responden

dengan jumlah skor 33 menyatakan ragu-ragu, 23 orang responden dengan jumlah skor 46 menyatakan tidak setuju, dan 7 orang responden dengan jumlah skor 7 menyatakan sangat tidak setuju. Dari uraian diatas tampak bahwa sebagaian besar responden menyatakan tertarik dan ingin mendengar informasi lebih lanjut informasi tentang kegiatan pelatihan bagi pengelola perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren, dan lembaga-lembaga lainnya.

Tabel 20

Saya sering mendengar kabar, sudah atau akan dilaksanakan pelatihan bagi pengelola perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren, dan lembaga lainnya. Yang mengadakan adalah pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	31	$31 \times 5 = 155$
Setuju : 4	44	$4 \times 44 = 176$
Ragu-Ragu : 3	7	$3 \times 7 = 21$
Tidak Setuju : 2	11	$2 \times 11 = 22$
Sangat Tidak Setuju : 1	7	$1 \times 7 = 7$
Jumlah	N = 100	381

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 20 menunjukkan sebagian besar responden sering mendengar kabar, sudah atau akan dilaksanakan pelatihan bagi pengelola perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren, dan lembaga lainnya. Yang mengadakan adalah pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebanyak 31 orang dengan jumlah skor 155 menyatakan sangat setuju, 44 orang responden dengan

jumlah skor 176 menyatakan setuju, 7 orang responden dengan jumlah skor 21 menyatakan ragu-ragu, 11 orang responden dengan jumlah skor 22 menyatakan tidak setuju, dan 7 orang responden dengan jumlah skor 7 menyatakan sangat tidak setuju. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden sering mendengar kabar, sudah atau akan dilaksanakan pelatihan bagi pengelola perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren, dan lembaga lainnya. Yang mengadakan adalah pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tabel 21  
Saya sering mendengar informasi, diadakan seminar yang ada hubungannya dengan dunia perpustakaan (temanya tentang Perpustakaan)

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	26	$5 \times 26 = 130$
Setuju : 4	33	$4 \times 33 = 132$
Ragu-Ragu : 3	11	$3 \times 11 = 33$
Tidak Setuju : 2	21	$2 \times 21 = 42$
Sangat Tidak Setuju : 1	9	$1 \times 9 = 9$
Jumlah	N = 100	346

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 21 menunjukkan sebagian besar responden sering mendengar informasi, diadakan seminar yang ada hubungannya dengan dunia perpustakaan (temanya tentang Perpustakaan), sebanyak 26 orang dengan jumlah skor 130 menyatakan sangat setuju, 33 orang responden dengan jumlah skor 132 menyatakan setuju, 11 orang responden dengan jumlah skor 33 menyatakan ragu-ragu, 21 orang responden

dengan jumlah skor 42 menyatakan tidak setuju, dan 9 orang responden dengan jumlah skor 9 menyatakan sangat tidak setuju.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju dengan diadakannya seminar yang ada hubungannya dengan dunia perpustakaan.

Tabel 22

Saya yakin bahwa penyelenggaraan kegiatan (pelatihan, seminar, diskusi, dan ceramah/konsultasi), bertujuan untuk lebih mengoptimalkan manfaat jasa layanan yang ada perpustakaan. Dan media ini lebih baik daripada melalui media cetak atau elektronik

Penilaian	Jumlah	Jumlah Skor
Sangat Setuju : 5	21	$5 \times 21 = 105$
Setuju : 4	35	$4 \times 35 = 140$
Ragu-Ragu : 3	14	$3 \times 14 = 42$
Tidak Setuju : 2	17	$2 \times 17 = 34$
Sangat Tidak Setuju : 1	13	$1 \times 13 = 13$
Jumlah	N = 100	334

Sumber data: kuesioner penelitian

Tabel 22 menunjukkan sebagian besar responden yakin bahwa penyelenggaraan kegiatan (pelatihan, seminar, diskusi, dan ceramah/konsultasi), bertujuan untuk lebih mengoptimalkan manfaat jasa layanan yang ada perpustakaan. Dan media ini lebih baik dari pada melalui media cetak atau elektronik, sebanyak 21 orang dengan



jumlah skor 105 menyatakan sangat setuju, 35 orang responden dengan jumlah skor 140 menyatakan setuju, 14 orang responden dengan jumlah skor 42 menyatakan ragu-ragu, 17 orang responden dengan jumlah skor 34 menyatakan tidak setuju, dan 13 orang responden dengan jumlah skor 13 menyatakan sangat tidak setuju.

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui pengunjung Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta setuju dengan diadakannya penyelenggaraan kegiatan (pelatihan, seminar, diskusi dan ceramah/konsultasi lebih mengoptimalkan manfaat jasa layanan yang ada di perpustakaan dan media ini lebih baik daripada melalui media cetak atau elektronik.

Dari uraian diatas, dapat dilihat media promosi yang paling menarik adalah media elektronik dengan jumlah skor 409 di bandingkan dengan media lainnya (media cetak jumlah skor 386 dan media penyelenggara jumlah skor 334). Dari media elektronik yang paling besar yaitu televisi dengan jumlah skor 389 lebih besar dari internet jumlah skor 335 dan radio jumlah skor 344. Hal tersebut dapat dimaklumi karena televisi merupakan media dengan kemasan dan tampilan yang menarik dibanding dengan media lainnya, selain itu media televisi saat ini merupakan media elektronik yang umum dimiliki oleh masyarakat/responden dan merupakan kebutuhan bagi masyarakat saat ini.

#### **4.2.2 Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.**

Untuk mengetahui pengaruh antara pomosi perpustakaan terhadap minat baca, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa korelasi *product moment* dengan menganalisa menggunakan *SPSS ver.12 for windows*.

Hasil uji korelasi dengan menggunakan *SPSS ver.12 for Windows* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Memasukkan data skor dari kuesioner yang telah ditabulasikan ke dalam lembar kerja *SPSS*.

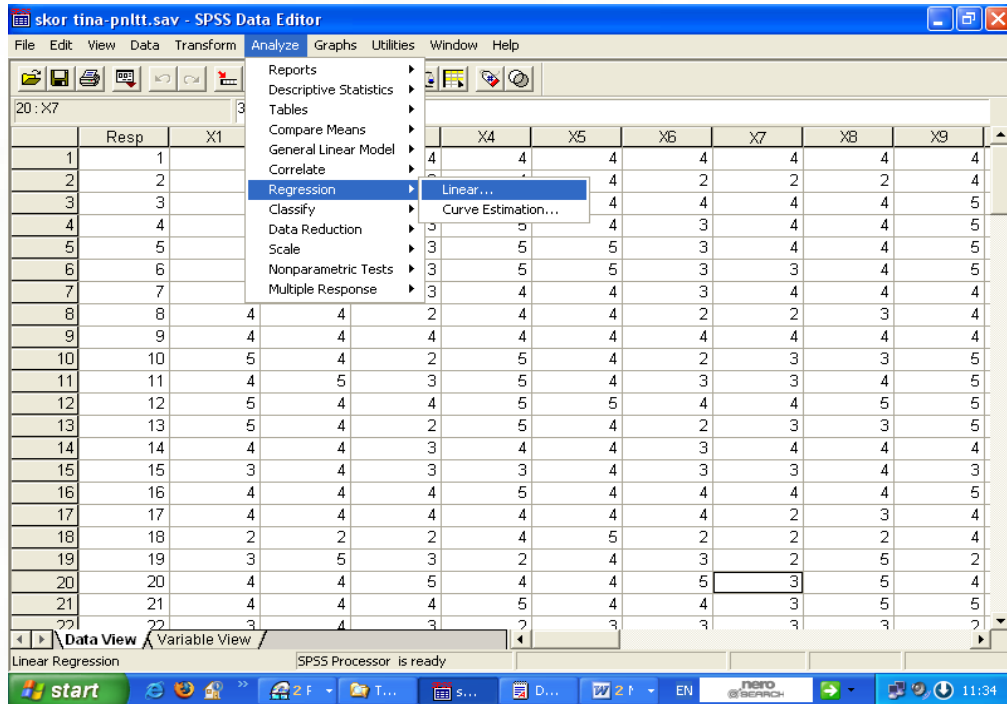
Gambar 9  
Data Kuesioner yang di Tabulasi pada lembar kerja *SPSS*

	Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9
1	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4
3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5
5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5
6	6	5	4	3	5	5	3	3	4	5
7	7	4	4	3	4	4	3	4	4	4
8	8	4	4	2	4	4	2	2	3	4
9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	10	5	4	2	5	4	2	3	3	5
11	11	4	5	3	5	4	3	3	4	5
12	12	5	4	4	5	5	4	4	5	5
13	13	5	4	2	5	4	2	3	3	5
14	14	4	4	3	4	4	3	4	4	4
15	15	3	4	3	3	4	3	3	4	3
16	16	4	4	4	5	4	4	4	4	5
17	17	4	4	4	4	4	4	2	3	4
18	18	2	2	2	4	5	2	2	2	4
19	19	3	5	3	2	4	3	2	5	2
20	20	4	4	5	4	4	5	3	5	4
21	21	4	4	4	5	4	4	3	5	5
22	22	3	4	3	2	3	3	3	3	2

Sumber : data primer yang di olah

2. Pilih menu *Analyze* kemudian pilih submenu *regression* kemudian linear.

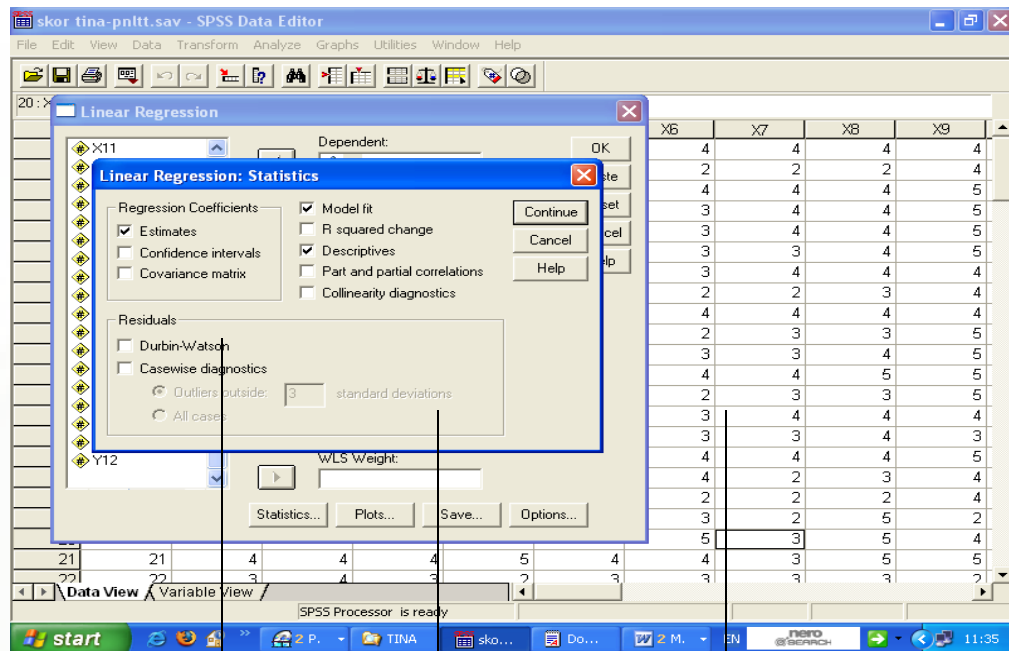
Gambar 10  
Menu *Analyze* pada lembar *SPSS*



Sumber : data primer yang di olah

3. Mengisikan dalam kotak variable indikator total skor konstruk. Variabel X dimasukkan ke dalam kolom independent, dan total skor konstruk variabel Y dimasukkan ke kolom dependent. Pilih statistics dan aktifkan deskriptives.

Gambar 11  
Indikator Total Skor Konstruk pada lembar kerja *SPSS*



Sumber : data primer yang di olah

Gambar 11.1

Gambar 11.2

Gambar 11.3

Untuk Pengisian Gambar ke 11. 1:

memasukkan skor yang diperoleh dari jawaban kuesioner.

Untuk Pengisian Gambar ke 11.2:

- Dependent atau variabel terikat. Variabel terikat adalah minat baca. Maka klik variabel minat baca, kemudian klik tanda  $>$ , maka variabel minat baca berpindah ke dependent,
- Independent atau variabel bebas. Dalam hal ini variabel bebas adalah promosi, maka klik variabel promosi, kemudian klik  $>$ , maka variabel promosi berpindah ke independen.
- Case Labels* atau keterangan pada kasus bisa diabaikan,
- Method pilih enter,
- Pilih kolom option, maka akan tampak dilayar seperti gambar ke 11.1.

Untuk pengisian gambar ke 11.1 :

- a. Non aktifkan pilihan *estimates* dan *Model Fit*
  - b. Aktifkan pilihan *covariance matrix* dan *collinierity diagnostics*,
  - c. Abaikan bagian lain dan tekan tombol *continue* untuk kembali ke kotak dialog utama,
  - d. Abaikan bagian lain dan tekan ok.
4. Didapatkan hasil *Output* Hasil dari uji korelasi sebagai berikut:

Gambar 12  
Hasil *Output* pada lembar *SPSS*

**Correlations**

		Promosi	Minat Baca
Promosi	Pearson Correlation	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	100	100
Minat Baca	Pearson Correlation	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data primer yang di olah

Tabel 23  
Uji Korelasi Variabel Penelitian  
Correlations

		Promosi	Minat baca
Pearson	Minat Baca	1.000	.735
	Promosi	.735	1.000
Correlation Sig. (1-tailed)	Minat Baca	.	.000
	Promosi	.000	.
N	Minat Baca	100	100
	Promosi	100	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari hasil uji korelasi dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel Promosi dengan variabel Minat Baca sebesar 0,735 (positif) dengan nilai signifikansi atau *p-value* sebesar 0,000 artinya ada hubungan yang signifikan antara promosi dengan minat baca. Sesuai dengan rumus product moment, nilai tersebut berarti menunjukkan adanya korelasi yang kuat atau tinggi (0,70 – 0,90) berdasarkan pedoman korelasi product moment dari Sudijono (2008:193) dapat dikatakan bahwa Promosi mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan Minat Baca.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Dari 3 indikator media promosi yaitu media cetak, media elektronik, dan media penyelenggara. Media yang paling banyak sering diketahui oleh masyarakat pemakai adalah media elektronik, dengan jumlah skor 409, media lain berupa media cetak dengan jumlah skor 386 sedangkan media penyelenggara dengan jumlah skor 334. Dari media elektronik tersebut yang paling besar adalah televisi dengan jumlah skor 389 lebih besar dibanding dengan internet dengan jumlah skor 335 dan radio jumlah skor 344.

Dari pengolahan data dengan menggunakan *SPSS ver.12 for windows* dari kedua variable, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,735 (positif) *p-value* sebesar 0,000 (positif). Dengan demikian koefisien korelasi 0,735 berdasarkan pedoman korelasi Sudijono (2008:193) termasuk dalam kategori yang kuat 0,70 – 0,90 antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Oleh karena itu antara variabel Promosi dan Minat baca terdapat hubungan positif dan signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dari kedua variabel adalah diterima, sekaligus menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel promosi dengan variabel minat baca.

## 5.2 Saran

Selama peneliti melakukan penelitian di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, peneliti mempunyai masukan sebagai berikut:

1. untuk memaksimalkan promosi yang ada di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta agar masyarakat pemakai mengetahui keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Media elektronik (televisi, radio dan internet), media cetak (media masa/Koran, leaflet/brosur, spanduk/pamphlet, pameran), media penyelenggara (ceramah, pelatihan, seminar) .
2. Agar tetap terjadi pengaruh yang signifikan antara promosi perpustakaan terhadap minat baca pemakai maka, pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta harus lebih kreatif dalam mengemas promosi perpustakaannya, jangan hanya usaha itu sama dengan tahun-tahun yang lalu, tetapi perlu ditambah yang lebih kreatif .
3. Penelitian ini mempunyai keterbatasan karena hanya meneliti Promosi terhadap Minat Baca yang berada di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tidak meneliti faktor-faktor lain di luar faktor Promosi, dan juga penelitian ini hanya meneliti pada satu lokasi penelitian, sehingga tidak bisa digeneralisasikan di perpustakaan lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Edisi Tiga. Jakarta: Rineke Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Enam. Jakarta: Rineke Cipta.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiaswara.
- Departemen Agama R.I. 2001. *Buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama R.I.* Jakarta : Balai Pustaka
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta.
- Djufandi, Arief. 2001. "Perpustakaan Masjid". *Dalam Kumpulan Makalah Pelatihan Tenaga Pengelola Perpustakaan Masjid Provinsi DIY*, tanggal 2-5 Juli 2001, di Kaliurang Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hernando. 2005. *Kode Etik Pustakawan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Indriantoro, Nur dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi 1. Yogyakarta : BPEE
- Junadi, Purnawan. 1995. *Pengantar Analisis Data*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lasa Hs. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mantra, Ida Bagoes. 2004. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Pusat Pelajar.

- Mathar, M. Quraisy. 2000. Hubungan Promosi dan Persepsi Pengguna dan Persepsi Pengguna Tentang Organisasi Perpustakaan Terhadap Mutu Layanan di UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makasar (*Tesis*). Jakarta: Universitas Indonesia: 1 tanggal 28 Juli 2008. Pukul 14:00 WIB.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung* : Remaja Rosdakarya
- Mustafa, Badollahi. 1996. *Materi Pokok Promosi Jasa Perpustakaan*. 1-6. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
- Natadjumena, Rachmad. 2005. "Masyarakat dan Minat Baca". *Dalam Media Pustakawan*, Vol. 12, No. 2, Juni 2005.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nyono. 2004. "Peran Marketing di Perpustakaan. " *Dalam Media Informasi*, Vol. XIII, No. 17, Th 2004.
- Pendit, Putu Luxman. 2003. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JEP-FSUI
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Simamora, Bilson. 2004. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Pustaka Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri. 1997. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Soeatminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2007. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharto, R dan Sumarsih. 2001. "Promosi Sebagai Salah Satu Pemasaran Untuk Meningkatkan Pelayanan Jasa Informasi di Perpustakaan" *Dalam Buletin Perpustakaan*; No.37.

- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta IKAPI
- \_\_\_\_\_. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Edisi Sebelas. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suwasana, Gaib. 2002. 'Promosi Merupakan Pemunculan Identitas Perpustakaan: Suatu Langkah yang Harus Dilakukan " *Dalam Buletin Perpustakaan*; No.43.
- Suryati, Detty. 1998. Manajemen dan Teknik Promosi Jasa Perpustakaan: Komitmen dan Pemahaman (Kasus di Tiga Perpustakaan) (*Tesis*). Jakarta: 297&lokasi=lokal tanggal 28 Juli 2008. Pukul 14:00 WIB.
- Winoto, Yunus. 2004. "Televisi, Media Promosi dan Minat Baca Anak". *Dalam Media Pustakawan*, Vol. XI, No. 3-4 September Th. 2004

**KUESIONER**

Assalamu'alikum Wr.Wb.

Di tengah-tengah kesibukan Anda. Perkenankan saya, mahasiswa Fakultas Adab, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mohon bantuan Anda untuk mengisi kuesioner yang saya berikan. Pengisian ini untuk keperluan pengumpulan data dalam rangka penelitian yang sedang saya laksanakan dengan judul ” Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Saya mohon Anda bersedia mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh serta sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya karena saya akan tetap menjaga kerahasiaan identitas serta jawaban Anda.

Atas bantuan dan partisipasi Anda mengisi kuesioner ini saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, September 2008

Hormat Saya

Tina Maryanti  
NIM 06140084

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isilah titik-titik di bawah ini sesuai dengan data pribadi yang telah disediakan
2. Jawablah dengan memberikan tanda cek list (√) pada salah satu jawaban yang telah tersedia yang sesuai dengan diri Anda.

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nomor Responden : (Diisi Penulis).
2. Nama : (Boleh Tidak Diisi).
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Status :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Alamat :

## 1. PERNYATAAN TENTANG PROMOSI

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>a.</b>	<b>Pernyataan Promosi Melalui Media Cetak</b>					
1.	Saya merasa tertarik ketika membaca iklan atau berita yang memuat informasi tentang keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di media masa (Kedaulatan Rakyat, Bernas, Jawa Pos, dan Kompas):					
2.	Saya mendapatkan dan membaca leaflet atau brosur Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sesuatu hal yang utama dan menarik bagi saya:					
3.	Saya membaca spanduk/pamflet yang informasinya tentang perpustakaan (misalnya jika ingin menggali ilmu pengetahuan datanglah ke perpustakaan dan melalui perpustakaan kita tingkatkan kualitas SDM Di Provinsi Yogyakarta:					
4.	Mendatangi, melihat, dan mengikuti pameran dimana para pengunjung pameran disediakan berbagai macam hadiah, yang mana acara tersebut diadakan setiap akhir tahun oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta					
5.	Anda yakin bahwa promosi melalui media cetak (iklan media masa, brosur, pamflet, dan pameran), lebih cepat pesannya sampai kepada masyarakat dibanding dengan melalui media elektronik dan penyelenggaraan kegiatan:					
<b>b.</b>	<b>Pernyataan Promosi Melalui Media Elektronik</b>					
6.	Saya mendengarkan sosialisasi atau promosi keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta lewat Radio dan menarik untuk diikuti:					
7.	Ketika mencari informasi tertentu tentang keberadaan Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dapat ditelusuri lewat internet dengan cara menelusuri situs-situs di internet:					
8.	Ketika menonton televisi, sering melihat tayangan perpustakaan lain (tidak tahu nama perpustakaannya, tetapi disitu menggambarkan ruangan perpustakaan yang kondisinya sangat menyenangkan):					
9.	Ketika menonton televisi (misalnya TVRI, Jogja TV), disitu sering terdapat tayangan atau iklan					

	tentang Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta:					
10.	Saya yakin bahwa promosi melalui media elektronik (radio, televisi, dan internet) lebih baik dan pesannya sampai kepada masyarakat dibanding dengan melalui media cetak:					
<b>c.</b>	<b>Pernyataan Promosi Melalui Media Penyelenggara</b>					
11.	Saya sering mendengar informasi bahwa pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan bimbingan (ceramah/konsultasi) bagi perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren dan lembaga-lembaga lainnya					
12.	Saya merasa tertarik dan ingin mendengar informasi lebih lanjut informasi tentang kegiatan pelatihan bagi pengelola perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren, dan lembaga-lembaga lainnya:					
13.	Saya sering mendengar kabar, sudah atau akan dilaksanakan pelatihan bagi pengelola perpustakaan desa, sekolah dasar, masjid, pondok pesantren, dan lembaga lainnya. Yang mengadakan adalah pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta:					
14.	Saya sering mendengar informasi, diadakan seminar yang ada hubungannya dengan dunia perpustakaan (temanya tentang Perpustakaan):					
15.	Saya yakin bahwa penyelenggaraan kegiatan (pelatihan, seminar, dan ceramah), bertujuan untuk lebih mengoptimalkan manfaat jasa layanan yang ada di perpustakaan. Dan media ini lebih baik dari pada melalui media cetak dan elektronik:					

## 2. PERNYATAAN TENTANG MINAT BACA

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<b>a.</b>	<b>Tujuan Kesenangan</b>					
16.	Saya merasa senang membaca disini, karena saya yakin masih banyak ilmu dan ketrampilan tertentu yang bisa saya dapatkan disini, yang membuat perasaan percaya diri bertambah dan rasa rendah diri saya berkurang dengan membaca disini:					
17.	Koleksi karya sastra (novel, cerpen, roman, dan lain-lain) yang tersedia di Perpustakaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bisa membuat saya mempunyai pengalaman estetika atau keindahan tersendiri					
18.	Dengan membaca, pesona pribadi akan memancar dari wajah seseorang, dimana ia akan menyenangkan bila dipandang. Itulah tujuan saya membaca disini:					
<b>b.</b>	<b>Tujuan Pengetahuan</b>					
19.	Untuk menambah pengetahuan dan untuk lebih berkemampuan membicarakan tentang pengetahuan tertentu, saya membaca buku-buku di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta:					
20.	Saya sadar akan pentingnya membaca berkat adanya promosi atau informasi tidak terpaksa (desakan teman atau mengerjakan tugas yang bukunya harus dari sini)					
21.	Merasa semakin percaya diri dan merasa rendah diri saya berkurang ketika membaca karena ilmu saya bertambah. Tempat yang cocok untuk membaca adalah perpustakaan ini:					
22.	Wawasan saya menjadi bertambah dan mengetahui banyak hal yang belum saya ketahui selama ini setelah membaca di perpustakaan ini :					
23.	Untuk mencari solusi terhadap fakta atau teori tertentu, saya membaca buku-buku yang berhubungan dengan fakta atau teori tersebut di Badan Perpustakaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta:					
24.	Ketika saya membaca koleksi buku yang disukai membuat pengetahuan dalam pekerjaan bertambah dan merasakan beban hidup yang menekan pikiran saya juga berkurang. Tempat yang cocok untuk membaca adalah disini:					
25.	Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori,					



	prinsip, dan pengetahuan yang berhubungan dengan bidang saya. Itulah yang mendorong saya untuk membaca koleksi, baik koleksi yang berbentuk cetak (buku, majalah), maupun koleksi yang berbentuk elektronik (CD, Internet) di Badan Perpustakaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.					
<b>c.</b>	<b>Tujuan Pekerjaan.</b>					
26.	Ketrampilan tertentu saya bertambah (misalnya: ketrampilan menjahit, memasak, komputer), ketika saya membaca koleksi bahan pustaka. Oleh karena itu saya membaca disini:					
27.	Saya membaca disini karena disini banyak tersedia koleksi buku yang saya butuhkan untuk bekal dalam menjalankan pekerjaan:					

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

### DATA UJI VALIDITAS

Resp	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60	5	4	2	3	4	4	1	4	1	4	3	3	4	1	4	47
2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	5	3	46	4	4	3	4	4	4	1	4	1	2	2	3	4	4	4	48
3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	63	3	5	3	3	5	5	1	1	3	4	3	3	5	1	1	46
4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	3	4	5	1	3	4	4	4	4	5	4	3	56
5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	61	4	4	3	4	4	5	4	4	1	4	3	1	5	1	4	51
6	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	3	3	61	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57	4	4	2	2	4	4	5	3	4	4	2	2	4	5	3	52
8	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	2	2	47	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	49
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	3	50
10	5	4	2	5	4	2	3	3	5	5	5	3	5	2	3	56	5	5	4	4	5	5	4	4	1	5	4	4	5	2	4	61
11	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	57	4	4	5	4	4	5	5	4	1	4	5	4	5	2	4	60
12	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	68	4	5	3	4	5	5	4	2	5	5	3	4	5	4	2	60
13	5	4	2	5	4	2	3	3	5	5	5	3	5	2	3	56	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	2	4	64
14	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57	4	4	2	2	4	4	5	3	1	4	2	2	4	5	3	49
15	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48	4	3	2	2	3	3	4	2	1	3	2	2	3	1	2	37
16	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	62	4	4	2	2	4	5	3	2	4	4	2	2	5	1	2	46
17	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	53	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	2	49
18	2	2	2	4	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	37	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	42
19	3	5	3	2	4	3	2	5	2	3	3	2	3	3	2	45	3	3	1	3	3	2	5	1	4	3	1	3	2	1	1	36
20	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	3	61	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	54
21	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	3	60	5	4	4	4	4	5	3	4	2	4	4	4	5	4	4	60
22	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	38
23	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	64	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	53
24	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	52
25	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	65	3	3	4	4	3	5	5	2	4	3	4	4	5	3	2	54
26	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	64	3	5	3	3	5	5	1	3	4	4	4	4	5	3	3	55
27	5	5	2	4	4	2	2	2	4	4	5	2	5	3	4	53	4	5	2	2	5	4	1	4	3	4	4	2	4	1	4	49
28	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	68	4	5	2	2	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	58
29	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	57	4	3	4	4	3	4	4	3	1	5	2	2	4	1	3	47
30	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	61	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	51

## Lampiran 3

## Uji Reliability Statistics Variable X

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	15

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,63	1,276	100
X2	3,83	1,319	100
X3	3,76	1,190	100
X4	3,66	1,265	100
X5	3,86	1,164	100
X6	3,44	1,343	100
X7	3,35	1,359	100
X8	3,66	1,365	100
X9	3,89	1,214	100
X10	4,09	1,006	100
X11	3,95	1,123	100
X12	3,41	1,232	100
X13	3,81	1,195	100
X14	3,46	1,321	100
X15	3,34	1,335	100

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	51,51	169,525	,459	,938
X2	51,31	163,974	,613	,934
X3	51,38	164,541	,670	,933
X4	51,48	164,878	,613	,934
X5	51,28	161,456	,798	,929
X6	51,70	158,273	,779	,930
X7	51,79	160,551	,697	,932
X8	51,48	157,808	,780	,929
X9	51,25	164,452	,658	,933
X10	51,05	170,533	,566	,935
X11	51,19	164,600	,713	,932
X12	51,73	164,745	,637	,933
X13	51,33	160,486	,809	,929
X14	51,68	159,311	,760	,930
X15	51,80	161,596	,678	,932

## Lampiran 4

## Uji reliability variable Y

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,794	15

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y16	3,75	1,114	100
Y17	3,79	1,122	100
Y18	3,43	1,273	100
Y19	3,64	1,307	100
Y20	3,81	1,187	100
Y21	4,01	1,141	100
Y22	3,27	1,441	100
Y23	3,12	,946	100
Y24	2,65	1,480	100
Y25	3,60	1,326	100
Y26	3,19	1,061	100
Y27	3,45	1,298	100
Y28	3,60	1,326	100
Y29	2,95	1,438	100
Y30	3,12	,946	100

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y16	44,03	70,918	,459	,778
Y17	43,99	70,454	,480	,776
Y18	44,35	69,321	,463	,777
Y19	44,14	65,536	,639	,761
Y20	43,97	67,262	,621	,764
Y21	43,77	69,108	,545	,771
Y22	44,51	77,465	,048	,815
Y23	44,66	71,520	,522	,775
Y24	45,13	75,023	,138	,808
Y25	44,18	70,270	,393	,783
Y26	44,59	68,507	,634	,765
Y27	44,33	68,850	,475	,776
Y28	45,13	75,023	,138	,808
Y29	44,83	74,587	,165	,805
Y30	44,66	71,520	,522	,775



	Sig. (2-tailed)	,369	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	.	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X10	Pearson Correlation	,498(**)	,415(**)	,499(**)	,310(**)	,399(**)	,396(**)	383(**)	,486(**)	,356(**)	1	,568(**)	,337(**)	,485(**)	,356(**)	,376(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	.	,000	,001	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X11	Pearson Correlation	,635(**)	,649(**)	,807(**)	,400(**)	,629(**)	,450(**)	363(**)	,523(**)	,441(**)	,568(**)	1	,351(**)	,731(**)	,445(**)	,355(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	,091	,373(**)	,412(**)	,855(**)	,506(**)	,506(**)	547(**)	,462(**)	,618(**)	,337(**)	,351(**)	1	,486(**)	,473(**)	,498(**)
	Sig. (2-tailed)	,368	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	.	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson Correlation	,430(**)	,486(**)	,543(**)	,551(**)	,918(**)	,550(**)	564(**)	,672(**)	,696(**)	,485(**)	,731(**)	,486(**)	1	,548(**)	,560(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X14	Pearson Correlation	,377(**)	,515(**)	,533(**)	,421(**)	,588(**)	,955(**)	601(**)	,760(**)	,435(**)	,356(**)	,445(**)	,473(**)	,548(**)	1	,615(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X15	Pearson Correlation	,205(*)	,257(**)	,370(**)	,428(**)	,584(**)	,597(**)	964(**)	,508(**)	,566(**)	,376(**)	,355(**)	,498(**)	,560(**)	,615(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,041	,010	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	.
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X	Pearson Correlation	,531(**)	,671(**)	,716(**)	,669(**)	,828(**)	,816(**)	747(**)	,817(**)	,707(**)	,615(**)	,752(**)	,689(**)	,838(**)	,799(**)	,729(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 6

## Uji corelasi Variabel Y

## Correlations

Y	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
Y16	Pearson Correlation	1	,556(**)	,575(**)	,264(**)	,315(**)	,304(**)	-,020	,355(**)	,130	,151	,323(**)	,037	,011	,355(**)	,542(**)
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,008	,001	,002	,840	,000	,196	,135	,001	,717	,913	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y17	Pearson Correlation	,556(**)	1	,410(**)	,244(*)	,395(**)	,451(**)	-,102	,262(**)	,193	,276(**)	,246(*)	,239(*)	,012	,262(**)	,582(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,014	,000	,000	,313	,008	,055	,005	,014	,017	,904	,008	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y18	Pearson Correlation	,575(**)	,410(**)	1	,470(**)	,215(*)	,268(**)	,019	,284(**)	,065	,001	,440(**)	,200(*)	,133	,284(**)	,553(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,032	,007	,854	,004	,523	,991	,000	,047	,186	,004	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y19	Pearson Correlation	,264(**)	,244(*)	,470(**)	1	,444(**)	,443(**)	,138	,395(**)	,054	,388(**)	,545(**)	537(**)	,109	,395(**)	,713(**)
	Sig. (2-tailed)	,008	,014	,000	.	,000	,000	,171	,000	,591	,000	,000	,000	,282	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y20	Pearson Correlation	,315(**)	,395(**)	,215(*)	,444(**)	1	,389(**)	,142	,363(**)	,192	,414(**)	,510(**)	450(**)	,107	,363(**)	,691(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,032	,000	.	,000	,157	,000	,056	,000	,000	,000	,290	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y21	Pearson Correlation	,304(**)	,451(**)	,268(**)	,443(**)	,389(**)	1	-,069	,233(*)	,050	,610(**)	,407(**)	433(**)	,062	,233(*)	,697(**)
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,007	,000	,000	.	,494	,020	,622	,000	,000	,000	,541	,020	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y22	Pearson Correlation	-,020	-,102	,019	,138	,142	-,069	1	,020	-,064	,057	,105	,032	,065	,020	,192
	Sig. (2-tailed)	,840	,313	,854	,171	,157	,494	.	,840	,526	,573	,299	,755	,520	,840	,056
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y23	Pearson Correlation	,355(**)	,262(**)	,284(**)	,395(**)	,363(**)	,233(*)	,020	1	,023	,111	,511(**)	,235(*)	,101	1,000(**)	,574(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,004	,000	,000	,020	,840	.	,820	,271	,000	,018	,317	.	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y24	Pearson Correlation	,130	,193	,065	,054	,192	,050	-,064	,023	1	,077	,075	,062	,129	,023	,287(**)
	Sig. (2-tailed)	,196	,055	,523	,591	,056	,622	,526	,820	.	,445	,458	,541	,200	,820	,004



	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y25	Pearson Correlation	,151	,276(**)	,001	,388(**)	,414(**)	,610(**)	,057	,111	,077	1	,284(**)	264(**)	,048	,111	,549(**)
	Sig. (2-tailed)	,135	,005	,991	,000	,000	,000	,573	,271	,445	.	,004	,008	,638	,271	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y26	Pearson Correlation	,323(**)	,246(*)	,440(**)	,545(**)	,510(**)	,407(**)	,105	,511(**)	,075	,284(**)	1	407(**)	,092	,511(**)	,693(**)
	Sig. (2-tailed)	,001	,014	,000	,000	,000	,000	,299	,000	,458	,004	.	,000	,361	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y27	Pearson Correlation	,037	,239(*)	,200(*)	,537(**)	,450(**)	,433(**)	,032	,235(*)	,062	,264(**)	,407(**)	1	,196	,235(*)	,584(**)
	Sig. (2-tailed)	,717	,017	,047	,000	,000	,000	,755	,018	,541	,008	,000	.	,050	,018	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y28	Pearson Correlation	,355(**)	,262(**)	,284(**)	,395(**)	,363(**)	,233(*)	,020	1,000(**)	,023	,111	,511(**)	,235(*)	,101	1	,574(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,004	,000	,000	,020	,840	.	,820	,271	,000	,018	,317	.	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y29	Pearson Correlation	,011	,012	,133	,109	,107	,062	,065	,101	,129	,048	,092	,196	1	,101	,295(**)
	Sig. (2-tailed)	,913	,904	,186	,282	,290	,541	,520	,317	,200	,638	,361	,050	.	,317	,003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y30	Pearson Correlation	,355(**)	,262(**)	,284(**)	,395(**)	,363(**)	,233(*)	,020	1,000(**)	,023	,111	,511(**)	,235(*)	,101	1	,574(**)
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,004	,000	,000	,020	,840	.	,820	,271	,000	,018	,317	.	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	,542(**)	,582(**)	,553(**)	,713(**)	,691(**)	,697(**)	,192	,574(**)	287(**)	,549(**)	,693(**)	584(**)	295(**)	,574(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,056	,000	,004	,000	,000	,000	,003	,000	.
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7

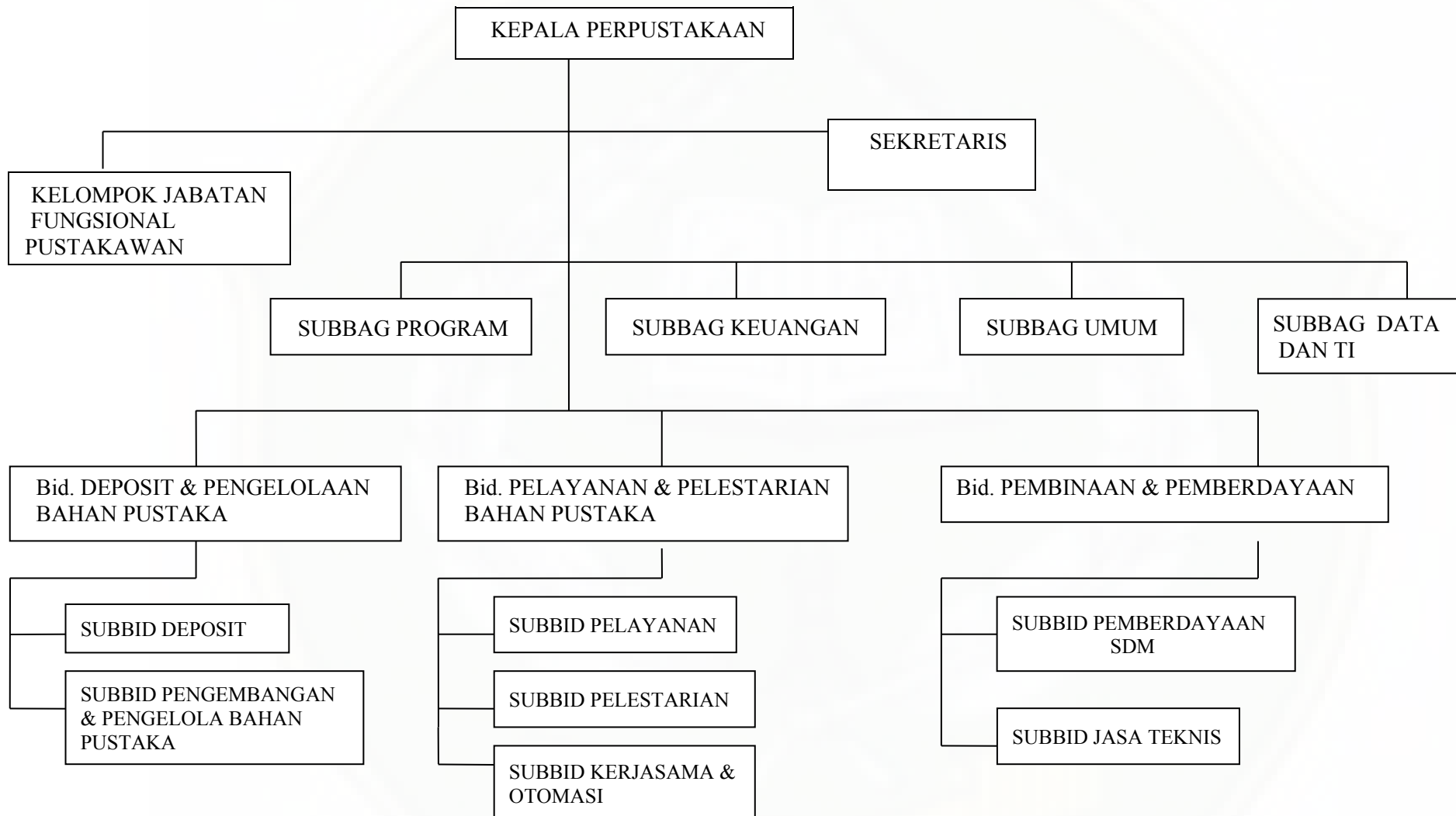
## Uji Corelasi X dan Y

## Correlations

		Promosi	Minat baca
Pearson Correlation	Minat Baca	1.000	.735
	Promosi	.735	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Baca	.	.000
	Promosi	.000	.
N	Minat Baca	100	100
	Promosi	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



## Lampiran 10

118

Lampiran 10

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing : Drs. Budiono., SIP

Judul : Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca di Badan Perpustakaan  
Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama : Tina Maryanti

NIM : 06140084

No	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T. Tangan Pembimbing	T. Tangan Mahasiswa
1.	Juni	IV	Latar belakang dan di selesaikan sampai bab 2 dan daftar pustaka, Bab I ruang lingkup di hapus, daftar pustaka yang depdikbud di ganti	1.	1.
2.	Agustus	I, III	Teknik Penulisan Bab I dan II dilanjutkan Bab III Bimbingan kuesioner untuk uji validitas dan reliabilitas, ACC siap untuk diseminarkan	2.	2.
3.	September	I, III	Pelaksanaan Seminar, ACC penelitian	3.	3.
4.	November	V	Bimbingan Bab III & kuesioner	4.	4.
5.	Desember	II	Bab I, II, III, dan IV dan daftar pustaka	5.	5.
6.	Januari	V	Bab IV gambaran umum dan pembahasan	6.	6.
7.	Februari	I- V	Bab I-V, lampiran, ACC di Munaqosahkan	7.	7.

Yogyakarta, Februari 2009

Pembimbing

Drs. Budiyo, SIP  
NIP. 760000247

## Lampiran 11

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## Data Penulis

Nama : Tina Maryanti

NIM : 06140084

Fakultas/Jurusan : Adab/Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Tempat, tanggal lahir : Metro, 13 Maret 1983

Alamat Asal : Gayau Sakti Rt:018 Rw: 004 Kecamatan Seputih Agung,

Kabupaten Lampung Tengah

Alamat Jogja : Jalan Menjangan No 569 Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta

Nama Ayah : Bapak Syukri

Nama Ibu : Ibu Soleha

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 2 Gayau Sakti Lampung Tengah (1990-1995)  
2. SLTPN 3 Lampung Tengah (1995-1998)  
3. SMU Yos Sudarso Lampung Tengah (1998-2001)  
4. D3 Universitas Lampung (2001-2004)  
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006 sampai sekarang)

## Lampiran 12



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH**

Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 29 Telp. (0274) 513969 Fax : 563367  
YOGYAKARTA 55231  
www.badanperpusda-diy.go.id email : perpusda\_diy@yahoo.com

Yogyakarta, 14 Januari 2009

Nomor : 070/051  
Lamp. : -  
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas ADAB UIN Sunan Kalijaga  
di

YOGYAKARTA

Menanggapi surat Saudara nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/0035/2009 tanggal 12 Januari 2009, maka kami mengizinkan mahasiswa :

Nama : Tina Maryanti  
NIM : 06140084  
Judul : Pengaruh Promosi Minat Baca di Perpustakaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Untuk melakukan penelitian di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi DIY pada tanggal 15 Januari s/d 15 Mei 2009.

Demikian ijin ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala  
Kantor Pembinaan dan  
Pemberdayaan





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda.diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 143

Membaca Surat : Dekan F. Adab - UIN "SUKA" Yogyakarta No : UIN.02/TU.A/PP.00.9/0035/2009  
Tanggal: 12 Januari 2009 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **TINA MARYANTI** No. Mhsw : 06140084  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : **PENGARUH PROMOSI MINAT BACA DI PERPUSTAKAAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 13 Januari 2009 s/d 13 Mei 2009

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
( Sebagai Laporan )

2. Ka. Badan PERPUSDA Prov. DIY;
3. Dekan F. Adab - UIN "SUKA" Yk;
4. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 13 Januari 2009

A.n. GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY



Ir. SETYOSO HARDJOWISASTRO M.Si

Gambar 13



Promosi Melalui Kegiatan Seminar &amp; Workshop Tentang Minat Baca



Gambar 14



Promosi melalui lomba resensi, sinopsis, bercerita, *jambore reading club* (meringkas)